

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN
WAKTU PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN**

SKRIPSI



Oleh :

Nama : Pande Komang Rheyndra

Nomor Mahasiswa : 98312520

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

YOGYAKARTA

2005

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

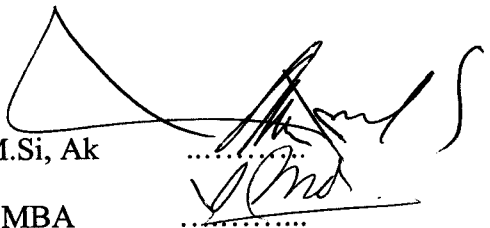
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI
LAPORAN KEUANGAN**

Disusun Oleh: PANDE KOMANG RHEYNDRA WIDANTAR
Nomor mahasiswa: 98312520

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**
Pada tanggal : 14 Juli 2005

Pembimbing Skripsi/Penguji : Drs. Syamsul Hadi, M.Si, Ak

Penguji : Drs. Sugeng Indardi, MBA



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Suwarsono, MA

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN**

SKRIPSI

**Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk
mencapai derajat Sarjana Strata-1 jurusan Akuntansi
pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia**

Oleh :

**Nama : Pande Komang Rheyndra
Nomor Mahasiswa : 98312520**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2005

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Dan apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku.”

Yogyakarta, Maret 2005

Penyusun,

(Pande Komang R)

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU
PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN**

Hasil Penelitian

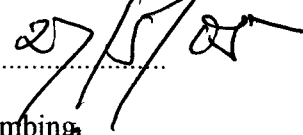
Diajukan oleh

Nama : Pande Komang Rheyndra

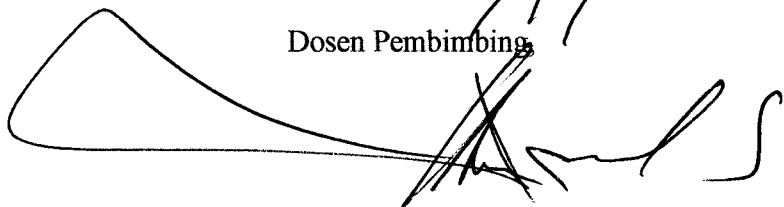
Nomor Mahasiswa : 98312520

Jurusan : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada tanggal 

Dosen Pembimbing



(Drs. Syamsul Hadi, M.Si, Ak)

HALAMAN MOTTO

Allah tidak akan membebani seseorang kecuali sepadan dengan kemampuannya....

(Al Baqarah : 286)

Di dalam setiap kesusahan seseorang yakinlah pasti akan ada jalan keluar....

Thru ups and downs don't ever forget Allah and stay beside in your bestmate....

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT,
kupersembahkan skripsi ini untuk mereka yang selalu ada disisiku
disaat aku bahagia dan sedih.*

Walau kalian jauh tapi jarak tidak akan pernah memisahkan kita,

I Care & Miss U A Lot Galz.....

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah Robbil'alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan petunjuk-Nya yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi berjudul "**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan**".

Penulisan skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada program Strata I jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEJ dan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEJ sehingga tepat waktu dalam penyampaiannya.

Salah satu bagian yang tidak terlupakan dan paling menggembirakan dalam penulisan ini adalah kesempatan untuk menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah membantu sehingga tulisan ini dapat diselesaikan dengan baik. Walaupun tidak dapat disebutkan satu persatu, tetapi dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah S.W.T terima kasih dan puji syukur hamba panjatkan karena segala doa dan cita-cita hamba bisa terwujud.

2. Drs. Suwarsono Muhammad, MA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Syamsul Hadi, M.si, Ak selaku dosen pembimbing yang dengan sabar membantu penyusunan skripsi ini.
4. Papaku, Pande Made Sumartaya dan mamaku, Endang Ristriani terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, kesabaran, dan segalanya yang diberikan kepada rendra. Maafkan rendra jika selama ini selalu membuat papa dan mama selalu kesusahan, InsyaAllah suatu saat rendra pasti akan membahagiakan papa dan mama.
5. Kakak-kakak dan adik-adikku, Mas Riecky, Mas Risha, Renal, Roy makasih banget atas dukungan kalian. Buat Inok kamu adikku yang paling aku sayang di dunia ini...pokoknya ga ada duanya ;).
6. Niken (Sis eventhough we apart but u will always in my heart), Sonya (Sis wateva the problems don't eva giv up...i know u can face it cuz A Rose is Still A Rose), Sofie (Makasi ya selalu sabar buat ngedukung aku, keep rockin yah), Getse (Kowe neng ndhi wae to???), Agus (Nanti kalo periksa gigi gratis lagi yah ;). Guys you always stay beside me thru thick & thin, thx a lot yah.
7. Temen Ma'cikku yang uda ngajarin aku ngendita hehehe...tapi nek koq sekarang power ngenditaku koq ilalang abis rambateku uda gundala seghhh pening degg ga bisa nggedes sulek....puspuskinkin. Buat Inah (Dugh nah kalo ga ada kamu mungkin aku masi jadi binan aneh), Rizal (Kapan lagi yah kamu bisa booking aku dari jam 9 pagi nyampe jam 2 pagi??), btw kalian berdua loh yang ngerusak aku ;P, Mba Ia & Remy (Jangan suka 3ple aja yah ;P).

8. Buat Yelli 98, Dini 99, Dinni, Dewi & Dewi 2001 thanx yah bantuannya, kalo ga ada kalian kapan aku bisa lulus skripsi?? hehehe.
9. Seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, khususnya para dosen jurusan Akuntansi dan seluruh staf akademik FE UII.
10. Mba tika, makasi banyak yah suka bantuin aku...sorry looo kalo lagi ga ada duit ato malem-malem suka ngutil makanan!!!!

Wassalam

Yogyakarta, Mei 2005

(Maniz Indonesia)

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sitematika Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
2.1 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.....	7
2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterlambatan Pelaporan Keuangan.....	10
2.2.1 <i>Price Earning Ratio</i>	12
2.2.2 <i>Current Ratio</i>	13

2.2.3	<i>Total Asset</i>	15
2.2.4	<i>Total Equity</i>	16
2.2.5	Pergantian Akuntan.....	17
2.2.6	Pergantian Manajemen.....	20
BAB III METODE PENELITIAN		22
3.1	Populasi Penelitian.....	22
3.2	Sampel Penelitian.....	22
3.3	Sumber dan Data yang diperlukan.....	22
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	26
3.5	Variabel Penelitian.....	26
3.6	Analisis Regresi Berganda.....	28
3.7	Pengujian Hipotesis.....	29
BAB IV ANALISIS DATA		30
4.1	Persiapan Analisis Data.....	30
4.1.1	<i>Price Earning Ratio</i>	30
4.1.2	<i>Current Ratio</i>	31
4.2	Deskripsi Data.....	32
4.3	Analisis Hasil Pengolahan Data.....	37
4.3.1	Pengaruh Variabel Keuangan Terhadap Ketepatan Waktu Laporan Keuangan.....	38
	1. <i>Price Earning Ratio</i>	41
	2. <i>Total Assets</i>	42
	3. <i>Total Equity</i>	43

4. <i>Current Ratio</i>	44
5. Pergantian Manajemen.....	46
6. Pergantian Akuntan.....	47
4.3.2 Pengujian Pengaruh Variabel Dependen Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Konstan Zero.....	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	52
5.3 Saran.....	52
REFERENSI.....	53
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
3.1 Daftar Perusahaan Manufaktur dan Tanggal Publikasi.....	24
4.1 Deskriptif Statistik Variabel Dependen dan Variabel Independen.....	32
4.2 Deskriptif Statistik Variabel Dependen dan Log Variabel Independen.....	32

ABSTRAK

Ketepatan waktu pelaporan merupakan salah satu variabel penting yang mendukung relevansi laporan keuangan. Keterlambatan pelaporan akan menyebabkan informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya atau kurang bermanfaat bagi pemakai. Tidak tersedianya laporan keuangan pada saat dibutuhkan akan meningkatkan ketidakpastian bagi investor dalam pengambilan keputusan, dan ini erat kaitannya dengan reaksi pasar atas informasi yang diterbitkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ketepatanwaktu publikasi laporan keuangan perusahaan-perusahaan.

Pengujian terhadap 45 perusahaan dari tahun 2002 sampai dengan 2003 dilakukan dengan menggunakan metode analisis data regresi berganda. Hasilnya dapat diketahui bahwa *price earning ratio*, *current ratio*, *total asset*, *total equity*, pergantian manajemen dan pergantian akuntan secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangannya.

Kata kunci : ketepatan waktu dan publikasi laporan keuangan.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Ketepatan waktu atau *timeliness* laporan tahunan merupakan unsur yang penting dalam pengambilan keputusan investasi, karakteristik kualitatif yang harus dipenuhi dalam penyajian laporan keuangan adalah informasi harus relevan dan andal. Informasi dikatakan relevan, jika dapat mempengaruhi keputusan pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini dan masa depan, serta dapat mengoreksi evaluasi mereka di masa lalu (IAI, 2002). Ketepatan waktu tidak menjamin relevansi informasi, tetapi informasi yang relevan akan mustahil jika tidak tepat waktu. Ketepatan waktu penyampaian informasi dapat menjamin tersedianya informasi terkini bagi penggunanya dan menyiratkan bahwa pelaporan keuangan harus disampaikan sesering mungkin, sehingga akan mengungkap situasi dalam perusahaan yang mungkin berdampak pada prediksi, reaksi, dan keputusan pemakai informasi. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya. Oleh karena itu, manajemen perlu mempertimbangkan manfaat relatif antara pelaporan yang tepat waktu dan andal.

Untuk menyajikan informasi yang tepat waktu seringkali manajemen perlu melaporkan laporan keuangan sebelum aspek transaksi diakui, sehingga mengurangi keandalan informasi. Sebaliknya, jika laporan keuangan ditunda, maka investor akan mencari sumber informasi lain yang dapat digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan investasi.

Kebutuhan *timeliness* laporan keuangan diakui oleh profesi akuntan dan regulator. Kepentingan tersebut ditunjukkan dalam pekerjaan akuntan yang tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangan. Secara eksplisit Stock Exchange Commission (SEC) mensyaratkan bahwa laporan tahunan disajikan paling lambat 90 hari setelah akhir tahun fiskal. Sedangkan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) juga mensyaratkan bahwa laporan tahunan harus disajikan paling lambat 90 hari setelah akhir tahun fiskal.

Ketepatan waktu dalam publikasi laporan keuangan adalah karakteristik yang signifikan pada informasi akuntansi. Informasi akuntansi yang telah lewat atau terlambat disampaikan lebih sedikit digunakan oleh partisipan pasar dalam proses pembuatan keputusan investasi dibandingkan dengan informasi yang tepat waktu. Baik bukti analitis dan empiris sebelumnya telah memberikan dukungan yang kuat untuk pernyataan ini. Feltham (1972) menunjukkan secara analitis bahwa informasi yang tepat waktu mempengaruhi harga sekuritas pada pasar modal. Penelitian ini berkaitan dengan pola keterlambatan publikasi laporan keuangan, dan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pelaporan yang tepat waktu. Penelitian selanjutnya

yang dilakukan oleh Givoli (1982) Kross (1981), dan Whittred (1980) telah menyediakan bukti bahwa ketepatan laporan tahunan lebih sering menyajikan berita baik dari pada pengumuman laporan keuangan yang terlambat. Sedangkan penelitian Givoli dan Palmon (1982), Kross (1982), Chambers dan Penman (1984) menemukan bahwa pengumuman yang lebih cepat berhubungan dengan *abnormal return* yang lebih tinggi atau variabilitas *return* yang rendah relatif terhadap laporan yang lebih cepat.

Di Indonesia, Wiwik (1991) meneliti faktor – faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan pada perusahaan manufaktur. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas, mempengaruhi kecepatan penerbitan laporan keuangan. Sedangkan menurut Ainun (1999) menguji ketidakpatuhan perusahaan terhadap peraturan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan oleh perusahaan manufaktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang patuh memiliki *total asset*, penjualan, *price earning ratio* (PER), *total equity* yang tidak signifikan, dan rasio hutang terhadap modal yang lebih rendah.

Berdasarkan penelitian–penelitian sebelum, penelitian ini ingin menguji ketepatan waktu untuk menganalisis pengaruh interaksi antara kandungan informasi laporan akuntansi dan ketepatan laporan keuangan. Untuk penelitian ini unsur variabel yang digunakan antara lain *total asset*, *total equity*, *price earning ratio* (PER), *current ratio* (CR), serta pergantian manajemen dan pergantian akuntan akan mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan perusahaan manufaktur.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini mengambil judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut :

Manakah dari enam variabel-variabel keuangan (*price earning ratio, total asset, total equity, current ratio*), serta pergantian manajemen dan akuntan yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui apakah faktor-faktor variabel keuangan seperti *price earning ratio, total asset, total equity, current ratio*, serta pergantian manajemen dan akuntan mempengaruhi ketepatan waktu dalam publikasi laporan keuangan sehingga tepat waktu dalam penyampaiannya .

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai ketepatan waktu dalam laporan keuangan.
2. Bagi investor, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi mengenai hal-hal yang berpengaruh signifikan pasar sekunder, sehingga dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan untuk keputusan investasi pada perusahaan yang *go public*.
3. Bagi pihak yang berkepentingan terhadap pasar modal Indonesia (Bapepam, BEJ, calon emiten, dan profesi terkait), hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan dan dapat meningkatkan peranannya untuk memenuhi kebutuhan pihak pemakai informasi.

1.5. Sistematika Penelitian

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas beberapa teori-teori yang mendasari penelitian ini dan membahas tentang review beberapa penelitian yang sudah dilakukan, yang mendukung penelitian ini serta formulasi hipotesis penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai populasi dan sampel, variabel penelitian, metode pengumpulan data, tehnik analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan langkah-langkah analisis data dan hasilnya serta pembahasan hasil yang diperoleh.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN.

Bab ini berisi kesimpulan yang dibuat berdasarkan hasil penelitian serta memberikan saran-saran perbaikan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan.

Ketepatan waktu laporan keuangan merupakan kualitas yang berkaitan dengan ketersediaan informasi pada saat dibutuhkan. Informasi yang sebenarnya bernilai prediksi tinggi dapat menjadi tidak relevan kalau tidak tersedia pada saat dibutuhkan. Ketepatan waktu informasi mengandung pengertian bahwa informasi tersedia sebelum kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi atau membuat perbedaan dalam keputusan (SFAC dalam Suwardjono, 2002)

Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan salah satu karakteristik kualitatif laporan keuangan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai dalam mengambil keputusan. Karakteristik laporan keuangan ini terdiri dari empat karakteristik kualitatif pokok yang meliputi karakteristik dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan (IAI, 2002).

Tepat waktu merupakan aspek pendukung dari relevansi laporan keuangan. Informasi yang tepat waktu berguna bagi pengambilan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuan untuk mempengaruhi keputusan pemakainya. Jika informasi terlambat disampaikan ketika dibutuhkan atau terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan

relevansinya. Manajemen mungkin perlu menyeimbangkan manfaat relatif antara pelaporan yang tepat waktu dan ketentuan informasi yang andal (IAI, 2002).

Informasi harus tersedia tepat waktu sebelum seluruh aspek transaksi terjadi atau peristiwa lainnya diketahui sehingga akan mengurangi keandalan informasi, sebaliknya jika pelaporan ditunda sampai seluruh aspek diketahui, maka informasi yang dihasilkan mungkin sangat handal tetapi kurang bermanfaat bagi pengambil keputusan. Untuk mencapai keseimbangan antara relevansi dan keandalan, kebutuhan pengambilan keputusan merupakan pertimbangan yang menentukan. Oleh karena itu ketepatan waktu penyajian laporan keuangan merupakan komponen penting yang harus dipertimbangkan oleh penyaji laporan keuangan, apakah laporan keuangan yang disajikan dapat menimbulkan reaksi investor atau tidak, sedangkan bagi para regulator ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan digunakan untuk membuat aturan tentang penyajian laporan keuangan.

Pelaporan keuangan perusahaan publik di Indonesia diatur dalam peraturan BAPEPAM yaitu UU No. 8 tahun 1995 tentang submisi publikasi laporan keuangan tahunan teraudit. Menurut UU tersebut, perusahaan publik harus menyampaikan laporan keuangannya secara periodik tepat waktu. Submisi publikasi laporan keuangan tahunan yang teraudit (*audited annual financial statement*) dan laporan keuangan semi tahunan yang tidak teraudit (*unaudited semianual financial statement*) wajib disampaikan, sedangkan laporan keuangan triwulan hanya bersifat sukarela. Laporan keuangan harus dibuat berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan

yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, pengungkapan mengenai kebijakan akun dan catatan yang menyertai laporan keuangan. Perusahaan juga diwajibkan mengungkapkan peristiwa dan informasi penting lainnya seperti merger dan akuisisi, pergantian manajemen puncak, dan pergantian auditor perusahaan. BAPEPAM memberlakukan peraturan keuangan dan mengenakan sanksi bagi perusahaan yang tidak mematuhi peraturan tersebut.

Penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan juga bisa mengalami keterlambatan dalam penyajiannya kepada publik, atau biasa disebut sebagai Ketidakpatuhan Terhadap Peraturan Informasi (*Information Regulatory Noncompliance*). Fenomena IRN ini terjadi karena adanya berita buruk (Givoly dan Palmon, 1982), adanya kesulitan finansial dan tipe-tipe auditor (Lawrence, 1983; Alford, 1994), dan kualifikasi audit (Whittred, 1980).

Keterlambatan pelaporan bisa berakibat buruk bagi perusahaan baik secara tidak langsung maupun langsung. Secara tidak langsung bagi para investor mungkin menanggapinya sebagai pertanda yang buruk bagi perusahaan. Sedangkan secara langsung, dapat membuat dilarangnya sebuah perusahaan memperdagangkan sahamnya hanya karena perusahaan tersebut gagal dalam memberikan laporan keuangan tahunan sesuai dengan persyaratan ketepatan waktu bagi bursa (Dyer dan McHugh, 1975:205)

2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan publik pada Media Massa telah banyak dipelajari oleh beberapa peneliti, studi ini menelaah faktor-faktor yang menyebabkan perusahaan publik menerbitkan laporan keuangan dengan tepat waktu. Salah satu penyebab perusahaan mempublikasikan laporan keuangannya dengan tepat waktu dikarenakan adanya keinginan untuk menyampaikan informasi kinerja yang mereka lakukan selama satu tahun, informasi tersebut berupa laporan keuangan yang berisi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Data keuangan tersebut akan lebih berarti bagi pihak-pihak yang berkepentingan apabila data tersebut diperbandingkan untuk dua periode atau lebih, dan dianalisa lebih lanjut sehingga dapat diperoleh data yang akan dapat mendukung keputusan yang akan diambil.

Dengan menggunakan laporan keuangan yang diperbandingkan termasuk data tentang perubahan-perubahan yang terjadi dalam jumlah rupiah dan prosentasenya, investor menyadari bahwa beberapa rasio secara individu akan membantu dalam menganalisa dan menginterpretasikan posisi keuangan suatu perusahaan. Rasio menggambarkan suatu hubungan atau perimbangan antara suatu

jumlah yang lain, dan dengan menggunakan alat analisa berupa rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberi gambaran baik buruknya posisi keuangan suatu perusahaan.

Laporan keuangan yang dipublikasikan oleh sebuah perusahaan biasanya terdapat bermacam-macam variabel keuangan dan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan tersebut, berbagai macam variabel dan rasio yang terdapat pada laporan keuangan dapat digunakan sebagai acuan apakah variabel-variabel tersebut mempunyai pengaruh dalam penyajian laporan keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa rasio likuiditas, rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Rasio likuiditas yang digunakan yaitu *current ratio*, selain menggunakan rasio lancar variabel yang digunakan dalam penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *price earning ratio*. Selain kedua rasio tersebut juga dihubungkan apakah ada pengaruh untuk variabel *total asset* dan *total equity* bagi perusahaan dalam penyajian laporan keuangan. Penerbitan laporan keuangan suatu perusahaan selain dipengaruhi oleh rasio-rasio dan variabel keuangan juga dapat dipengaruhi adanya pergantian manajemen dan pergantian akuntan, dari kedua pergantian tersebut akankah memberi *good news* ataupun *bad news*. Pergantian manajemen dan akuntan yang *good news* biasanya akan memacu sebuah perusahaan dalam menerbitkan laporan keuangannya dengan cepat atau tepat waktu, sedangkan

pergantian yang memberikan *bad news* biasanya akan membuat suatu perusahaan akan menunda penerbitan laporan keuangannya pada publik.

Berikut ini penjelasan dari enam variabel yang digunakan dalam penelitian skripsi ini:

2.2.1 Price Earning Ratio

Variabel *Price Earning Ratio* merupakan salah satu rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan, variabel ini biasanya digunakan untuk menghitung berapa besar investasi yang dibayar oleh investor untuk memperoleh sejumlah aliran pendapatan earning tertentu, atau kebalikannya merupakan apa yang investor dapatkan dari sejumlah investasi tertentu.

Tinggi atau rendahnya nilai variabel PER akan diketahui oleh publik setelah perusahaan yang bersangkutan menerbitkan laporan keuangannya, nilai PER yang diketahui oleh publik terjadi setelah laporan keuangan tersebut disajikan. Sehingga akan membuat variabel PER tidak signifikan dalam hubungannya dengan ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan. Dari semua variabel-variabel yang terdapat dalam laporan keuangan, variabel PER merupakan variabel keuangan yang paling banyak disoroti oleh para investor.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ashton dan Williamson (1987) menyatakan bahwa tinggi atau rendahnya hasil dari rasio harga pasar tidak berpengaruh untuk menyampaikan laporan keuangannya. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang dibuat adalah:

Ho = tidak ada pengaruh antara *price earning ratio* dengan ketepatan waktu perusahaan mempublikasikan laporan keuangan.

Ha = ada pengaruh antara *price earning ratio* dengan ketepatan waktu perusahaan mempublikasikan laporan keuangan.

2.2.2 Current Ratio

Berbeda dengan *price earning ratio*, rasio lancar sebuah perusahaan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh bagi para investor dalam langkah untuk mengambil keputusan investasi apakah perusahaan tersebut baik untuk menjadi sebuah investasi bagi mereka. Semakin tinggi nilai rasio lancar yang tinggi, biasanya sebuah perusahaan akan semakin cepat dalam mempublikasikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Rasio lancar yang tinggi memberikan berita baik (*good news*) bagi para investor untuk berinvestasi, karena investor menilai bahwa dalam perusahaan tersebut mempunyai citra yang baik. Dari nilai *current ratio* yang tinggi seorang investor mempunyai keyakinan jika perusahaan tersebut baik untuk berinvestasi karena mempunyai *good image*, sehingga perusahaan akan lebih cepat dalam menyajikan laporan keuangannya untuk menarik para investor dalam berinvestasi.

Sedangkan nilai rasio lancar yang semakin rendah dapat membuat sebuah perusahaan akan terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangannya, karena rasio lancar yang rendah akan memberikan kabar buruk (*bad news*) bagi para investor dalam berinvestasi. Karena nilai *current ratio* yang rendah biasanya para

investor akan menilai bahwa perusahaan tersebut mempunyai citra yang buruk dalam menangani segala masalah yang ada dalam perusahaan, citra yang tidak baik dimata para investor akan membuat mereka sulit untuk memberikan investasi kepada perusahaan tersebut. Dari nilai *current ratio* yang rendah biasanya akan memberikan pengaruh bagi sebuah perusahaan dalam menerbitkan laporan keuangannya, biasanya mereka akan terlambat dalam menerbitkan laporan keuangannya kepada publik. Penyajian laporan keuangan yang tidak tepat waktu ini dilakukan oleh perusahaan, karena mereka tidak menginginkan jika para investor tidak menanamkan investasinya ke perusahaan tersebut karena nilai rasio lancar yang rendah.

Keown (1991) menyatakan, bahwa perusahaan yang mempunyai nilai ratio lancar yang tinggi biasanya akan mempercepat publikasi laporan keuangannya. Penyajian laporan keuangan yang cepat atau tepat waktu akan membuat seorang investor akan tertarik berinvestasi terhadap perusahaan tersebut, karena mereka menilai jika perusahaan tersebut mempunyai citra yang baik. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang dibuat adalah :

H₀ = tidak ada pengaruh antara *current ratio* dengan ketepatan waktu perusahaan mempublikasikan laporan keuangan.

H_a = ada pengaruh antara *current ratio* dengan ketepatan waktu perusahaan mempublikasikan laporan keuangan.

2.2.3 Total Asset

Total asset suatu perusahaan dapat mempengaruhi tepat atau terlambatnya penyajian laporan keuangan pada publik. Secara teori, semakin besar nilai variabel total asset mempunyai arti skala perusahaan tersebut akan semakin besar. Dari besarnya skala ini secara tidak langsung menunjukkan adanya bonafiditas perusahaan tersebut, sehingga merupakan bagian dari informasi yang menyenangkan (*good news*) bagi para investor. Mengetahui kelebihan perusahaannya ini dapat menarik para investor, maka dari itu manajemen akan lebih cepat dalam menyampaikan sebuah informasi yang menyenangkan (*good news*) dibandingkan dengan kabar buruk (*bad news*).

Dyer dan McHugh (1975) menyatakan bahwa perusahaan yang lebih besar secara konsisten lebih tepat waktu pelaporannya dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil. Hal ini disebabkan karena perusahaan besar mempunyai banyak sumber daya, staf akuntansi dan sistem informasi akuntansi yang canggih yang menghasilkan laporan tahunan yang tepat waktu. Perusahaan besar juga cenderung memiliki pengendalian intern yang kuat dengan konsekuensi auditor menggunakan waktu yang sedikit dalam melakukan uji kepatuhan dan substantif sehingga laporan keuangan dapat segera dipublikasikan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang dibuat adalah :

Ho = tidak ada pengaruh antara *total asset* dengan ketepatan waktu perusahaan mempublikasikan laporan keuangan.

Ha = ada pengaruh antara *total asset* dengan ketepatan waktu perusahaan mempublikasikan laporan keuangan.

2.2.4 Total Equity

Pengaruh *total equity* mempunyai kesamaan dengan *total asset*, variabel ini dapat mempengaruhi penyajian laporan keuangan pada publik secara tepat ataupun terlambat. Besarnya nilai *total equity* suatu perusahaan, mempunyai arti bahwa skala perusahaan tersebut akan semakin besar. Skala yang besar ini secara tidak langsung menunjukkan bahwa perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang mempunyai bonafiditas yang tinggi, sehingga akan mendorong manajemen perusahaan untuk mempercepat penyajian laporan keuangannya karena dari bonafiditas ini ada informasi yang bagus (*good news*) bagi para investor.

Sedangkan perusahaan yang mempunyai jumlah modal yang kurang banyak biasanya mereka akan ragu-ragu dalam mengeluarkan laporan keuangannya pada Media Massa, karena investor menilai jika perusahaan yang mempunyai modal yang kurang banyak apakah perusahaan tersebut masih dapat bertahan atau perusahaan tersebut mempunyai masalah yang tidak bisa diungkapkan. Dari uraian tersebut maka hipotesis yang dibuat :

Ho = tidak ada pengaruh antara *total equity* dengan ketepatan waktu perusahaan mempublikasikan laporan keuangan.

Ha = ada pengaruh antara *total equity* dengan ketepatan waktu perusahaan mempublikasikan laporan keuangan.

2.2.5 Pergantian Akuntan

Pergantian akuntan publik terjadi apabila kontrak kerja yang disepakati antara akuntan publik dengan pemberi tugas telah berakhir dan pemberi tugas telah memutuskan untuk tidak memperpanjang dengan penugasan baru. Pergantian auditor suatu perusahaan terjadi karena beberapa alasan antara lain, Perusahaan klien merupakan merger antara beberapa perusahaan yang semula memiliki auditor masing-masing yang berbeda. Selain merger dengan perusahaan lain, adanya merger antara beberapa Kantor Akuntan Publik bisa membuat perusahaan mengganti auditornya. Jasa profesional suatu Kantor Akuntan Publik juga bisa mempengaruhi adanya pergantian auditor suatu perusahaan, hal ini terjadi dikarenakan perusahaan tersebut tidak puas terhadap kerja Kantor Akuntan Publik yang lama. Selain itu juga terjadi bisa dikarenakan biaya yang dikeluarkan untuk sewa auditor tersebut melebihi dari yang dianggarkan oleh perusahaan tersebut.

Alasan lain yang juga mendorong adanya pergantian auditor adalah akuntan publik yang menandatangani laporan audit hanya boleh menangani perusahaan yang sama paling lama tiga tahun, sedangkan KAP dibatasi paling lama lima tahun. Determinan penting yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan

keuangan dan pengumuman earnings adalah lamanya waktu pengauditan (Givoly dan Palmon, 1982; Ashton 1987; Carsaw dan Kaplan 1991). Adanya kewajiban pelaporan keuangan yang telah diaudit terlebih dahulu dengan jangka waktu yang telah ditentukan menuntut ketepatan waktu terbitnya laporan auditor dan penyajian laporan keuangan, sedangkan saat untuk penerimaan penugasan idealnya adalah enam hingga sembilan bulan sebelum akhir tahun buku klien. Namun dalam praktiknya sering terjadi penunjukkan auditor baru terjadi hanya beberapa hari menjelang penutupan buku, bahkan setelah akhir tahun buku. Hal ini dapat menyebabkan penyajian laporan auditor menjadi terlambat, selain itu penerimaan pada saat atau setelah akhir tahun buku menimbulkan beberapa keterbatasan dalam perencanaan audit dan pelaksanaan pekerjaan lapangan. Semakin cepat auditor memulai penerimaan penugasan dan penyelesaian laporan audit maka penyampaian laporan keuangan ke BAPEPAM akan tepat waktu, jika uraian tentang keterlambatan laporan audit dihubungkan dengan ketepatan waktu penyajian laporan keuangan perusahaan publik ke BAPEPAM maka dapat menurunkan tingkat kepatuhan perusahaan publik dalam penyampaian laporan keuangan tahunan ke BAPEPAM.

Sebelum menerima penugasan pernyataan standar auditing no. 16 mensyaratkan adanya komunikasi baik lisan atau tulisan antara auditor pendahulu dengan auditor pengganti. Berbeda dengan penugasan pertama sebagai akibat adanya pergantian auditor pada penugasan ulangan auditor memiliki akses pada semua program yang digunakan pada periode yang lalu dan kertas kerja yang berkaitan

dengan program tersebut. Banyaknya prosedur yang ditempuh auditor pengganti, dalam proses pengauditan memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan jika auditor tersebut melanjutkan penerimaan penugasan, hal ini bisa mengakibatkan lamanya pengauditan yang berakibat juga pada penundaan penyampaian laporan keuangan auditan.

Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Agrianti KSA (2003), yang menemukan adanya hubungan pergantian auditor dengan kepatuhan dalam menerbitkan laporan keuangan. Agrianti berpendapat pergantian auditor dapat menjadi berita buruk bagi para investor karena pergantian auditor dapat dihubungkan dengan opini yang telah dikeluarkan auditor sebelum terjadinya pergantian auditor. Banyaknya prosedur yang harus ditempuh auditor pengganti, dalam proses pengauditan memerlukan waktu yang lebih lama dibandingkan jika auditor tersebut melanjutkan penerimaan penugasaan, sehingga pergantian auditor ini tidak lepas dari biaya dan manfaat pergantian auditor bagi perusahaan klien jika dilihat dari ketepatanwaktuan penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang dibuat adalah :

Ho = tidak ada pengaruh antara pergantian akuntan dengan ketepatan waktu perusahaan mempublikasikan laporan keuangan.

Ha = ada pengaruh antara pergantian akuntan dengan ketepatan waktu perusahaan mempublikasikan laporan keuangan.

2.2.6 Pergantian Manajemen

Pergantian manajemen sebuah perusahaan biasanya terjadi jika masa tugas dari orang yang bersangkutan tersebut telah habis masanya, selain itu juga karena mutasi atau naiknya jabatan seseorang. Tetapi pergantian manajemen juga dapat dilakukan oleh pihak perusahaan jika kinerja orang tersebut mengalami penurunan dari apa yang telah dijadikan target oleh sebuah perusahaan.

Perubahan manajemen suatu perusahaan bisa menjadi kabar baik atau kabar buruk (*good news/bad news*), perubahan manajemen yang berupa kabar baik tentunya akan membuat sebuah perusahaan lebih tepat waktu dalam penyajian laporan keuangannya. Pergantian manajemen yang mempunyai kabar baik dapat mempengaruhi para investor dalam berinvestsai, karena mereka tahu jika perusahaan tersebut mempunyai tim manajemen yang mempunyai kinerja yang bagus dan menguntungkan.

Lain halnya dengan pergantian manajemen yang membawa berita buruk, pergantian manajemen ini terjadi biasanya waktunya sangat berdekatan dengan penyampaian laporan keuangan pada publik. Pergantian manajemen yang seperti ini tentu saja membutuhkan penyesuaian kinerja yang bagus bagi para manajer, pergantian manajer yang mendadak biasanya berhubungan dengan kinerja yang tidak memuaskan bagi perusahaan atau ada sesuatu hal yang tidak diungkapkan oleh perusahaan tersebut. Pergantian manajemen yang membawa kabar buruk inilah yang biasanya membuat sebuah perusahaan akan terlambat dalam menerbitkan laporan

keuangannya pada publik. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang dibuat adalah :

Ho = tidak ada pengaruh antara pergantian manajemen dengan ketepatan waktu perusahaan mempublikasikan laporan keuangan.

Ha = ada pengaruh antara pergantian manajemen dengan ketepatan waktu perusahaan mempublikasikan laporan keuangan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 155 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Perusahaan manufaktur yang diambil memiliki data yang lengkap dan tersedia. Dalam penelitian ini hanya diambil perusahaan manufaktur sebagai populasi.

3.2. Sampel Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan tahun 2002 sampai dengan 2003 yang ada di Bursa Efek Jakarta. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian adalah perusahaan manufaktur. Digunakan tahun 2002 sampai dengan 2003 agar dapat memperoleh informasi yang terbaru.

3.3. Sumber dan Data yang diperlukan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari pojok Bursa Efek Jakarta, Media Massa yaitu Koran Media Indonesia dan Kompas, serta dari International Capital Market Directory (ICMD) 2002 hingga 2003, berupa laporan keuangan akhir tahun 2002 sampai dengan tahun 2003 serta tanggal publikasi laporan keuangan tahunan pada Media Massa dan BEJ. Berdasarkan kriteria tersebut, maka jumlah perusahaan yang digunakan sebagai

obyek penelitian adalah sebanyak 45 perusahaan dari 155 perusahaan manufaktur. Pengumpulan data dan sumbernya yang menghasilkan 45 perusahaan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang mempunyai nilai price earning ratio yang negatif tidak diikutsertakan dalam pengambilan data ini, yaitu berjumlah 39 perusahaan manufaktur yang memiliki nilai PER yang negatif. Data tersebut tersisa menjadi 116 perusahaan, data yang diperoleh bersumber dari ICMD tahun 2002 dan 2003
2. Dari 116 perusahaan di seleksi menjadi 45 perusahaan, yaitu dengan cara mencari data tanggal publikasi laporan keuangan yang terdapat pada BEJ dan diterbitkan pada Koran Media Indonesia dan Kompas, terdapat 71 perusahaan. Dari 71 perusahaan terdapat 26 laporan keuangan yang variabel keuangannya mempunyai nilai yang berbeda dari laporan keuangan yang terdapat pada BEJ dan Koran Media Indonesia dan Kompas.

Berdasarkan kriteria di atas, jumlah perusahaan yang digunakan sebagai obyek penelitian adalah sebanyak 45 perusahaan pada setiap periode yaitu tahun 2002 dan 2003. Data yang diperoleh dipilih menjadi sampel akan diteliti selama 1 tahun pelaporan keuangannya, berikut ini nama-nama perusahaan yang menjadi sampel disajikan dalam tabel:

Tabel 3.1 Daftar Perusahaan Manufaktur dan Tanggal Publikasi

Food and Beverage

No	Nama Perusahaan	Tanggal Publikasi
1.	Ades Alfindo, Tbk	17 Maret 2003
2.	Aqua Golden Mississippi, Tbk	27 Maret 2003
3.	Cahaya Kalbar, Tbk	31 Maret 2003
4.	Delta Djakarta, Tbk	01 April 2003
5.	Fast Food, Tbk	01 April 2003
6.	Indofood Sukses Makmur, Tbk	24 Maret 2003
7.	Mayora Indah, Tbk	31 Maret 2003
8.	Multi Bintang, Tbk	28 Maret 2003
9.	Sari Husada, Tbk	31 Maret 2003
10.	Siantar Top, Tbk	31 Maret 2003

Automotive & Allied Product

No	Nama Perusahaan	Tanggal Publikasi
1.	Astra International, Tbk	29 Maret 2003
2.	Astra Otoparts, Tbk	24 Maret 2003
3.	Goodyear, Tbk	31 Maret 2003
4.	United Tractors, Tbk	28 Maret 2003
5.	Branta Mulia, Tbk	29 Maret 2003
6.	Intraco Penta, Tbk	31 Maret 2003
7.	Tunas Ridean, Tbk	28 Maret 2003

Pharmaceuticals

No	Nama Perusahaan	Tanggal Publikasi
1.	Bayer, Tbk	28 Maret 2003
2.	Dankos, Tbk	31 Maret 2003
3.	Darya Varia, Tbk	27 Maret 2003
4.	Kalbe Farma, Tbk	31 Maret 2003
5.	Merck, Tbk	31 Maret 2003
6.	Tempo Scan, Tbk	31 Maret 2003

Textile & Other Textile

No	Nama Perusahaan	Tanggal Publikasi
1.	Indorama Synthetics, Tbk	31 Maret 2003
2.	Pan Brothers, Tbk	31 Maret 2003
3.	Sepatu Bata, Tbk	31 Maret 2003
4.	Sunson Industri, Tbk	27 Maret 2003

Tobacco Manufactured

No	Nama Perusahaan	Tanggal Publikasi
1.	British American Tbc,Tbk	18 Maret 2003
2.	Gudang Garam,Tbk	29 Maret 2003
3.	Hanjaya Sampoerna,Tbk	27 Maret 2003

Cement

No	Nama Perusahaan	Tanggal Publikasi
1.	Indocemnent,Tbk	25 Maret 2003
2.	Semen Cibinong,Tbk	13 Maret 2003
3.	Semen Gresik,Tbk	26 Maret 2003

Consumer Goods

No	Nama Perusahaan	Tanggal Publikasi
1.	Mandom Indonesia,Tbk	11 Maret 2003
2.	Unilever Indonesia,Tbk	19 Mei2003
3.	Mustika Ratu,Tbk	19 Mei 2003

Plastic & Glass Product

No	Nama Perusahaan	Tanggal Publikasi
1.	Asahimas Flat Glass,Tbk	28 Maret 2003
2.	Dynaplast,Tbk	31 Maret 2003

Electronic & Office Equipment

No	Nama Perusahaan	Tanggal Publikasi
1.	Astra Graphia,Tbk	27 Maret 2003
2.	Multi Agro Persada,Tbk	01 April 2003

Cables

No	Nama Perusahaan	Tanggal Publikasi
1.	Jembo Cable,Tbk	31 Maret 2003

Paper & Allied Products

No	Nama Perusahaan	Tanggal Publikasi
1.	Fajar Surya Wisesa,Tbk	28 Maret 2003

Machinery

No	Nama Perusahaan	Tanggal Publikasi
1.	Komatsu,Tbk	31 Maret 2003

Photographic Equipment

No	Nama Perusahaan	Tanggal Publikasi
1.	Modern Photo Film, Tbk	29 Maret 2003

Stone, Clay glass & Concrete Product

No	Nama Perusahaan	Tanggal Publikasi
1.	Surya Toto Indonesia, Tbk	10 April 2003

Sumber Data: Bursa Efek Jakarta

3.4. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data *historis* tahun 2002 dan 2003. Alasan pemilihan metode pengumpulan data *historis* adalah untuk mendukung penelitian dengan melihat data-data *historis* perusahaan pada saat melakukan publikasi laporan keuangan.

Data *historis* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder dengan periode waktu yang berurutan dan perusahaannya lebih dari satu, yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu :

1. Daftar perusahaan yang *go public*, serta data mengenai variabel keuangan perusahaan yang melakukan *go public* diperoleh dari *Capital Market Directory* tahun 2002 dan 2003.
2. Sedangkan data mengenai indeks harga saham tiap perusahaan diperoleh dari daftar *kurs* di BEJ tahun 2002.

3.5. Variabel Penelitian

Penelitian ini menguji pengaruh variabel terikat (*dependet variable*) dengan variabel bebas (*independent variable*).

1. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Dependent variable (variabel terikat) adalah sejumlah faktor yang ada atau muncul, yang dipengaruhi dan ditentukan oleh adanya variabel bebas. *Dependent variable* dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu dalam publikasi laporan keuangan yang diukur dari jumlah hari antara akhir tahun fiskal sampai dengan tanggal dipublikasikannya laporan keuangan pada BEJ dan Koran Media Indonesia dan Kompas.

2. Variabel Bebas (*independent variable*)

Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari :

2.1. Price Earning Ratio

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio harga per saham terhadap laba per saham.

2.2. Total Asset

Total asset merupakan penilaian besar kecilnya ukuran perusahaan. Aset yang dimiliki oleh perusahaan diharapkan dapat mendukung perolehan penghasilan yang menguntungkan.

2.3. Total Equity

Sama halnya dengan *Total Asset*, *Total equity* adalah penilaian besar kecilnya ukuran perusahaan. Modal yang dimiliki oleh perusahaan diharapkan dapat mendukung perolehan penghasilan yang menguntungkan.

2.4. Current Ratio

Current Ratio dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel ini memberikan kabar baik ataupun kabar buruk bagi para investor.

2.5. Pergantian Manajemen dan Akuntan

Pergantian manajemen dan akuntan dalam penelitian ini merupakan variabel *dummy*, pergantian manajemen dan akuntan diberi kode 1 sedangkan tidak adanya perubahan manajemen dan akuntan diberi kode 0.

3.6. Analisis Regresi Berganda

Untuk menguji hipotesis yang diajukan diatas, digunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program excel. Tujuan digunakannya pengujian model regresi berganda adalah untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (*independet variable*) dengan variabel terikat (*dependet variable*). Secara matematis model yang dikembangkan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a_0 + b_1 \text{PER} + b_2 \text{TA} + b_3 \text{TE} + b_4 \text{CR} + b_5 \text{DM} + b_6 \text{DA} + \epsilon$$

Notasi :

Y = Ketepatan Waktu

a = Konstanta

$b_1 - b_6$ = Koefesien Regresi

b_1 EPS	= <i>Price Earning Ratio</i> (Rasio Harga/Laba)
b_2 TA	= <i>Total Asset</i>
b_3 TE	= <i>Total Equity</i>
b_4 CR	= <i>Current Ratio</i> (Rasio Lancar)
b_5 DM	= <i>Dummy</i> Manajemen
b_6 DA	= <i>Dummy</i> Akuntan
\Rightarrow	= Residual

3.7. Pengujian Hipotesis.

Keputusan menerima atau menolak hipotesis dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi (α) = 5% atau 0,05 yang merupakan signifikan lemah. Kriteria pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- ♦ H_0 diterima jika, nilai signifikansi $> 0,05$.
- ♦ H_0 ditolak jika, nilai signifikansi $< 0,05$.

BAB IV

ANALISIS DATA

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Total Asset, Equity, Current Ratio* (CR), Dummy Manajemen dan Dummy Akuntan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan di Media Massa. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya pada tahun 2003.

4.1. Persiapan Analisis Data

Dua variabel yang digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh variabel keuangan sebagai variabel *signaling* terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan meliputi *Price Earning Ratio* dan *Current Ratio*.

4.1.1. *Price Earning Ratio*

Price Earning Ratio digunakan untuk menunjukkan harga saham relatif terhadap earningnya, harga saham ini mengalami penutupan pada tanggal 23 Desember 2002. Untuk menghitung PER digunakan rumus :

$$PER = \frac{\text{HargaPerSaham}}{\text{LabaPerSaham}}$$

Contoh:

Perhitungan PER perusahaan Ades Alfindo.

Data Perusahaan Ades Alfindo:

- ◆ Harga PerSaham Ades Alfindo 23 – 12 – 2002 = Rp 800,-
- ◆ Laba PerSaham Ades Alfindo = 97

Dari data di atas, maka *Price Earning Ratio* perusahaan Ades Alfindo adalah:

$$\begin{aligned} \text{PER} &= \frac{\text{Rp}800, \text{ \textasciixchar{26}}}{97} \\ &= 8,25 \text{ X} \end{aligned}$$

Hasil perhitungan nilai *Price Earning Ratio* (PER) dan tanggal penutupannya masing-masing perusahaan selengkapnya dapat dilihat pada 6.

4.1.2. Current Ratio

Current Ratio dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel ini memberikan kabar baik ataupun kabar buruk bagi para investor. Untuk menghitung *current ratio* ini, digunakan rumus:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hu tan gLancar}}$$

Contoh:

Perhitungan *Current Ratio* pada perusahaan Ades Alfindo adalah sebagai berikut:

Data Perusahaan Ades Alfindo:

- ◆ Aktiva Lancar = Rp 34.043.000.000,-
- ◆ Hutang Lancar = Rp 67.133.000.000,-

Dari data tersebut maka *Current Ratio* perusahaan Ades Alfindo adalah:

$$\begin{aligned} \text{Current Ratio} &= \frac{34.043.000.000}{67.133.000.000} \\ &= 0,51 \text{ X} \end{aligned}$$

Hasil perhitungan nilai *Current Ratio* (CR) masing-masing perusahaan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 6.

4.2. Deskripsi Data

Deskriptif statistik data penelitian dapat di lihat pada table di bawah ini :

Tabel 4. 1
Deskriptif statistik

	Tepat Waktu	PER	TA	TE	CR	DM	DA
Mean	88,20	6,35	2.970.859.38	1.180.862.75	2,40	0,53	0,69
Median	88	5,41	696.440	319.042	2,08	1,00	1,00
Minimum	70,00	1,57	140.884	65.080	0,51	0,00	0,00
Maximum	139,00	23,65	26.185.605	9.709.701	8,6	1,00	1,00
Skewness	3,52	1,91	2,84	2,85	1,93	-0,14	-0,84
Count	45	45	45	45	45	45	45

Tabel 4. 2
Deskriptif statistik (Log)

	Tepat Waktu	Log PER	Log TA	Log TE	Log CR	DM	DA
Mean	88,20	0,72	6,02	5,69	0,30	0,53	0,69
Median	88	0,73	5,84	5,50	0,32	1,00	1,00
Minimum	70,00	0,19	5,15	4,81	-0,29	0,00	0,00
Maximum	139,00	1,37	7,42	6,99	0,93	1,00	1,00
Skewness	3,52	0,12	0,69	0,61	0,26	-0,14	-0,84
Count	45	45	45	45	45	45	45

Ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan berkisar antara 70 sampai 130 hari, dengan rata-rata 88,2 hari. Sesuai dengan peraturan yang dibuat oleh Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) masa tenggang pelaporan laporan keuangan

adalah 90 hari setelah tanggal neraca. Melihat rata-rata waktu di atas ternyata sudah memenuhi persyaratan karena waktu rata-rata hanya 88,2 hari. Dari 45 laporan keuangan yang di teliti, terdapat 6 perusahaan yang pelaporan keuangannya melebihi waktu maksimum. Ukuran penyebaran data untuk ketepatan laporan keuangan adalah sebesar 86,39, angka ini menunjukkan data yang tidak menyebar, artinya masih dominan perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan sebelum waktu terakhir yang ditetapkan. Hal ini untuk menghindari sanksi denda apabila terlambat mengeluarkan laporan keuangan.

Price Earning Ratio berkisar antara 1,57 hingga 23,65 dengan rata-rata sebesar 6,35, kisaran nilai minimum dan maksimum yang dihasilkan mempunyai ukuran yang lebar, sehingga hasil ini tidak dapat dianalisa secara langsung. Untuk mengurangi kelebaran data tersebut maka datanya harus dilogkan, sehingga menghasilkan nilai minimum dan maksimum sebesar 0,19 sampai 1,37. Untuk nilai Mean dihasilkan nilai sebesar 0,72, sedangkan nilai tengah dari variabel ini dihasilkan nilai sebesar 0,73. Dari hasil Mean dan Median variabel ini membentuk kurva condong kekanan atau negatif, hal ini disebabkan oleh nilai rata-rata hitung atau Mean lebih kecil dibandingkan Median. Penyebab dari peristiwa ini adalah beberapa nilai rendah yang mempengaruhi Mean Populasi atau data sample pada umumnya relatif tinggi dan ada beberapa yang nilainya rendah. Hal ini menyebabkan nilai rata-rata hitung atau Mean terdorong untuk turun.

Total asset yang diteliti berkisar antara Rp 140.884 juta sampai Rp 26.185.605 juta dengan rata-rata sebesar Rp 2.970.859 juta. Kisaran ini mempunyai ukuran nilai minimum dan maksimum yang sangat lebar, sehingga tidak dapat dianalisa secara langsung. Untuk mengurangi kelebaran tentang data tersebut maka data tersebut harus dilogkan sehingga menghasilkan data variabel yang semakin rendah. Setelah dilogkan maka variabel ini mempunyai nilai Mean sebesar 6,02, Median atau nilai sentral sebesar 5,84. Nilai minimum dan maksimum yang dihasilkan oleh variabel ini adalah sebesar 5,15 dan 7,42, artinya total asset yang dimiliki oleh perusahaan berkisar dari 5,15% sampai 7,42%. Mean dan Median dalam variabel ini membentuk kurva condong kekiri, hal ini disebabkan oleh adanya nilai yang cukup tinggi yang dapat mempengaruhi nilai rata-rata hitung. Populasi dalam hal ini mengumpul kekiri, ini didukung oleh nilai skewness sebesar 0,69, nilai ini sangat rendah dan sama sekali tidak menunjukkan adanya kemencengan yang berlebihan.

Nilai *total equity* mempunyai nilai minimum dan maksimum antara Rp 65.080 juta hingga Rp 9.709.701 juta, dengan nilai rata-rata sebesar Rp 1.180.862 juta. Dilihat dari nilai minimum dan maksimum diketahui bahwa kisaran ukuran ini mempunyai ukuran yang sangat lebar, sehingga tidak dapat dianalisa secara langsung. Untuk mengurangi kelebaran tentang data tersebut maka data tersebut harus dilogkan sehingga menghasilkan data variabel yang semakin rendah. Setelah variabel ini dilogkan maka hasil minimum dan nilai maksimum dari yaitu berkisar

dari 4,81 dan 6,99, yang mempunyai arti total equity yang dimiliki oleh perusahaan berkisar dari 4,81% hingga 6,99%. Sedangkan nilai Mean yang dihasilkan yaitu sebesar 5,69, untuk nilai Median yang diperoleh dengan membagi dua seluruh jumlah observasi sebesar 5,50. Mean yang terdapat dalam variabel ini lebih besar daripada Mediannya, maka hubungan antara Mean dan Median membentuk kurva condong kiri atau condong positive. Kurva condong kiri terjadi karena adanya beberapa nilai tinggi yang mempengaruhi rata-rata hitung atau Mean, sedangkan Mediannya tidak terpengaruh. Populasi pada umumnya mengumpul disisi kiri. Selisih Mean dan Median tidak besar sehingga data masih normal. Sedangkan untuk nilai skewness yang dihasilkan yaitu sebesar 0,61, nilai ini menunjukkan adanya kemencengan yang tidak terlalu tinggi yang disebabkan oleh adanya data yang ekstrim.

Nilai rasio lancar (*current ratio*) mempunyai kisaran minimum dan maksimum antara 0,51 sampai 8,6 dengan nilai rata-rata sebesar 2,3971. Dari nilai minimum dan maksimum dapat diketahui jika kisaran ukuran ini mempunyai ukuran yang sangat lebar, sehingga tidak dapat dianalisa secara langsung. Untuk mengurangi kelebaran tentang data tersebut maka data tersebut harus dilogkan sehingga menghasilkan data variabel yang semakin rendah. Setelah variabel *current ratio* ini dilogkan, maka menghasilkan nilai Mean dan Median masing-masing menghasilkan nilai sebesar 0,30 dan 0,32. Untuk nilai minimum -0,29 dan nilai maksimum sebesar 0,93. Kemampuan membayar hutang dengan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan

berkisar dari - 29,24% hingga 93,45%. Rasio sebesar 93,45% mengindikasikan bahwa beban hutang yang ditanggung oleh perusahaan 0,93 kali lipat lebih besar dibandingkan dengan jumlah harta yang dimiliki oleh perusahaan. Mean dan Median dalam variabel ini membentuk kurva condong kanan atau condong negatif, disebabkan nilai rata-rata hitung atau Mean lebih kecil dibandingkan Median. Penyebab dari peristiwa ini adalah beberapa nilai rendah yang mempengaruhi Mean Populasi atau data sample pada umumnya relatif tinggi dan ada beberapa yang nilainya rendah. Populasi mengumpul disisi kanan. Hal ini menyebabkan nilai rata-rata hitung atau Mean terdorong untuk turun.

Pergantian manajemen merupakan variabel dummy. Pergantian manajemen; nilai 0 adalah untuk Perusahaan yang tidak melakukan pergantian manajemen dan nilai 1 untuk Perusahaan yang melakukan pergantian manajemen. Nilai rata-rata yang dihasilkan sebesar 0,69, angka 0,69 berarti sebagian besar perusahaan yang diteliti pada penelitian ini banyak mengalami perubahan manajemen. Pergantian manajemen pada sebuah perusahaan biasanya diasumsikan dengan kinerja yang kurang bagus atau telah berakhir masa kerja manajemen tersebut.

Pergantian akuntan merupakan variabel dummy. Pergantian akuntan; nilai 0 adalah untuk Perusahaan yang tidak melakukan pergantian akuntan dan nilai 1 untuk Perusahaan yang melakukan pergantian akuntan. Sedangkan nilai rata-rata yang dihasilkan yaitu 0,53. Dari nilai rata-rata ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar perusahaan banyak yang mengganti akuntannya setiap tahun. Pergantian akuntan

biasanya bisa diasumsikan karena terlambatnya penyerahan laporan keuangan atau kinerja dari kantor akuntan yang bersangkutan kurang bagus bagi perusahaan tersebut.

4.3. Analisis Hasil Pengolahan Data

Dalam pengolahan data dianalisis dengan regresi berganda untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel keuangan dan variabel *signaling* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Asumsi utama *signaling theory* adalah bahwa manajemen mempunyai informasi yang akurat tentang nilai perusahaan yang tidak diketahui oleh para investor luar, dan manajemen adalah orang yang selalu berusaha memaksimalkan insentif yang diharapkannya, artinya manajemen umumnya mempunyai informasi yang lebih lengkap dan akurat dibandingkan dengan pihak luar perusahaan (investor) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Asimetri informasi akan terjadi jika manajemen tidak secara penuh menyampaikan semua informasi yang diperolehnya tentang semua hal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan ke pasar modal, sehingga jika manajemen menyampaikan suatu informasi ke pasar, maka umumnya pasar akan merespon informasi tersebut sebagai suatu sinyal terhadap adanya event tertentu dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin dari perubahan harga dan volume perdagangan saham yang terjadi. Sebagai implikasinya manajemen perusahaan akan

mengulur waktu mengeluarkan laporan keuangan, jika laporan yang akan dipublikasikan akan berdampak terhadap harga saham yang beredar di pasar modal.

4.3.1. Pengaruh Variabel Keuangan terhadap Ketepatan Waktu Laporan

Keuangan

Untuk mengetahui pengaruh variabel keuangan dan sinyal dalam penelitian ini akan digunakan model regresi berganda. Model regresi berganda akan mengungkapkan pengaruh variabel bebas yang meliputi *Price Earning Ratio* (PER), *Total Asset, Equity, Current Ratio* (CR), Dummy manajemen dan Dummy Akuntan terhadap keterlambatan pengeluaran laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

Berikut ini hasil perhitungan regresi dengan menggunakan nilai intercept dan intercept zero.

ANOVA					
	<i>Df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	6	1046,240	174,373	2,405	0,046
Residual	38	2754,960	72,499		
Total	44	3801,200			

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel keuangan yang meliputi *Price Earning Ratio* (PER), *Total Asset, Equity, Current Ratio* (CR), pergantian manajemen dan akuntan dapat mempengaruhi ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangannya. Berdasarkan perhitungan dihasilkan *F* 2.405, dengan probabilitas 0,046 (4.55%). Hasil uji *F* ini menunjukkan

bahwa tingkat kesalahan lebih kecil dari 5%, sehingga H_0 ditolak. Penolakan H_0 ini dengan menunjukkan bahwa variabel-variabel keuangan sebagai variabel *signaling* (X), secara keseluruhan atau simultan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan laporan keuangan.

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,5246
R Square	0,2752
Adjusted R Square	0,1608
Standard Error	8,5146
Observations	45

Hasil perhitungan yang diperoleh dari nilai *Adjusted R Square* sebesar 16,08%. Nilai tersebut merupakan nilai koefisien determinasi, nilai ini menunjukkan bahwa tingkat ketepatan (*goodness of fit*) dari hubungan fungsi. Hal ini berarti bahwa semua variabel independen model tersebut ikut mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 16,08%, jadi kemampuan menjelaskan per variabel rata-rata adalah 2,68%. Hasil 2,68% ini didapat dari 16,08% dibagi dengan enam variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian tersebut ternyata mampu menjelaskan 16,08% atau rata-rata 2,68%, jadi dapat disimpulkan bahwa model yang diajukan dalam penelitian ini cukup bagus.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan sebenarnya dipengaruhi oleh beratus-ratus variabel yang ada, sehingga peran per variabel sangat kecil. Enam variabel yang diambil hanyalah sebagian kecil dari seratus variabel yang mempengaruhi ketepatan waktu dalam pengumuman laporan keuangan. Dari beratus-ratus variabel

dibagi dengan 2,68 % yang menghasilkan 37 variabel, ini yang berarti bahwa masih ada 37 variabel yang berhubungan dengan ketepatan waktu. Tetapi dari hasil penelitian-penelitian yang terdahulu variabel-variabel yang digunakan hanya terdapat 18 variabel yang paling banyak digunakan oleh para peneliti yang terdahulu, ke 18 variabel itu antara lain adalah *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Total Revenue*, *Total Sales*, *Operating Profit/Total Asset*, *Non Operating Profit/Total Asset*, *Inventory/Current Asset*, *Profit Grow*, *Debt To Equity Ratio*, *Return Abnormal*, *Net Income/Total Assets*, Jenis Industri, Lamanya Waktu Penyelesaian Audit, Bulan Penutupan Buku Tahunan, Lamanya Menjadi Klien KAP, Jenis Penadapat Akuntan Publik, Rasio Total Kewajiban Jangka Panjang Terhadap Total Aktiva, dan Reaksi Pasar.

Hasil regresi berdasarkan nilai intercep, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	115,330	14,851	7,766	0,000
Log Per (x1)	6,753	5,057	1,335	0,190
Log Ta (x2)	9,043	8,910	1,015	0,317
Log Te (x3)	-15,961	9,859	-1,619	0,114
Log Cr (x4)	15,951	6,950	2,295	0,028
Pm	-6,947	2,690	-2,582	0,014
Pa	4,863	2,874	1,692	0,099

Berdasarkan hasil regresi, maka persamaan regresinya adalah:

$$Y=115,330+6,753(\text{PER})+9,043(\text{TA})-15,96(\text{TE})+15,95(\text{CR})-6,94(\text{PM})+4,86(\text{PA})$$

$$(0,190) \quad (0,317) \quad (0,114) \quad (0,028) \quad (0,014) \quad (0,099)$$

1. Price Earning Ratio

Pengujian hipotesis pertama dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh *price earning ratio* dengan ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya. Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

Ho = tidak ada pengaruh antara *price earning ratio* dengan ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian dengan regresi berganda dapat diketahui nilai probabilitas (P-value) lebih besar dari $\alpha = 5\%$ yaitu 0,190, yang berarti Ho diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara *price earning ratio* dengan ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya.

Variabel *Price Earning Ratio* merupakan salah satu rasio keuangan yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan, variabel ini biasanya digunakan untuk menghitung berapa besar investasi yang dibayar oleh investor untuk memperoleh sejumlah aliran pendapatan earning tertentu, atau kebalikannya merupakan apa yang investor dapatkan dari sejumlah investasi tertentu.

Variabel Price Earning Ratio merupakan variabel yang biasanya akan didapat atau diketahui oleh para investor setelah laporan keuangan dipublikasikan pada publik, variabel ini diketahui oleh publik jika laporan keuangan perusahaan telah diterbitkan. Hal ini yang membuat jika Price Earning Ratio tidak mungkin mempengaruhi bagi sebuah perusahaan untuk menerbitkan laporan keuangannya dengan tepat waktu ataupun memperlambat penyajiannya pada publik, karena nilai

PER yang tinggi atau rendah tidak berpengaruh dalam publikasi laporan keuangan pada publik.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Farid dan Siswanto (1998:190), yang menyatakan bahwa variabel PER tidak berpengaruh dalam penerbitan laporan keuangan pada publik. Nilai PER yang besar atau kecil bukan merupakan sesuatu yang harus disembunyikan dan dapat memperlambat penyajian laporan keuangan suatu perusahaan.

2. Total Asset

Pengujian hipotesis kedua dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh *total asset* dengan ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 = tidak ada pengaruh antara *total asset* dengan ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil pengujian dengan regresi berganda dapat diketahui nilai probabilitas (P-value) lebih besar dari $\alpha = 5\%$ yaitu 0,190, yang berarti H_0 diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh antara *total asset* dengan ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya. Untuk uji analisis *Total Asset* menunjukkan tidak signifikan, ini ditunjukkan dengan hasil analisis sebesar 31,7 %. Hasil analisis sangat tidak signifikan karena nilai *t sign* lebih besar dari $\alpha = 5\%$, dengan nilai *t* hitung sebesar 1,015.

Total asset dalam hubungannya dengan ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan harusnya dapat mempengaruhi pegumuman laporan keuangan, tetapi dalam penelitian ini variabel total asset tidak berpengaruh signifikan dalam penyajian laporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ainun Na'im (1999), yang menyatakan bahwa total asset yang tidak secara signifikan mempengaruhi perilaku (ketepatan waktu) pelaporan keuangan perusahaan.

Variabel total asset menjadi tidak signifikan dikarenakan adanya aturan dari BAPEPAM yang lebih berperan dalam penyajian laporan keuangan, aturan BAPEPAM yang memberi batas waktu untuk laporan keuangan tahunan yang teraudit harus dipublikasikan dalam 90 hari. Jika perusahaan tersebut ternyata terlambat dalam mempublikasikan laporan keuangannya, maka perusahaan yang bersangkutan akan dikenakan sanksi denda yang ditentukan oleh BAPEPAM.

3. Total Equity

Pengujian hipotesis ketiga dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh *total equity* dengan ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 = tidak ada pengaruh antara *Total Equity* dengan ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan.

Hasil analisis regresi pada variabel *Total Equity* juga menghasilkan analisis yang tidak signifikan, hal ini ditunjukkan dengan nilai sebesar 11,4 % berarti H_0

diterima dengan nilai t hitung yang negatif yaitu -1,619. Dari analisis ini dapat diketahui jika total equity tidak berpengaruh signifikan terhadap publikasi laporan keuangan.

Untuk *Total Equity* sama halnya dengan *Total Asset*, variabel total equity yang dihasilkan dari analisis ini tidak signifikan dalam ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan. Variabel ini seharusnya juga dapat mempengaruhi perusahaan dalam menerbitkan laporan keuangannya, total equity dalam penelitian ini menjadi tidak signifikan dikarenakan sebuah perusahaan tidak ingin dikenakan denda oleh peraturan yang dibuat oleh BAPEPAM. Variabel total equity yang terdapat dalam laporan keuangan tidak memberikan pengaruh yang signifikan juga dapat terjadi dikarenakan adanya sesuatu permasalahan perusahaan yang tidak dapat diungkapkan kepada publik. Tetapi apapun permasalahan yang bersangkutan dengan variabel ini, total equity dalam penelitian ini tidak mempunyai pengaruh dalam penyajian laporan keuangan pada publik.

4. Current Ratio

Pengujian hipotesis keempat dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh *Current Ratio* dengan ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya. Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

Ho = tidak ada pengaruh antara *Current Ratio* dengan ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan.

Variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan, jika terjadi perubahan yang bagus pada *Current Ratio* maka laporan keuangan akan diumumkan secepatnya. Hal ini di tunjukkan dari nilai signifikansi 2,8 % yang lebih kecil dari nilai t untuk $\alpha=5\%$, yang berarti H_0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara *Current Ratio* dengan ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya, sedangkan t hitung dari variabel ini mempunyai nilai yang positif yaitu 2,295 berarti bahwa nilai dari current ratio mempunyai kabar baik (good news) dari perusahaan bagi para investor.

Nilai rasio lancar yang tinggi merupakan kabar baik (*good news*) bagi para investor untuk menanamkan investasinya dalam perusahaan tersebut, oleh karena itu perusahaan biasanya akan lebih cepat atau tepat waktunya dalam penyajian laporan keuangannya. Apabila rasio lancar suatu perusahaan semakin tinggi maka semakin cepat dalam menyajikan laporan keuangannya, rasio lancar yang tinggi biasanya akan memberikan kabar baik dalam penerbitan laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Dari nilai current ratio yang tinggi, investor mempunyai keyakinan jika perusahaan tersebut mempunyai citra yang baik dalam menangani kewajibannya dalam membayar hutangnya. Sehingga para investor yakin jika perusahaan tersebut mempunyai image yang baik untuk berinvestasi.

5. Pergantian Manajemen

Pengujian hipotesis kelima dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh pergantian manajemen dengan ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya. Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 = tidak ada pengaruh antara pergantian manajemen dengan ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan.

Variabel pergantian manajemen berpengaruh signifikan terhadap pelaporan keuangan, hal ini di tunjukkan dari nilai signifikansi 0,014 yang lebih kecil dari nilai t untuk $\alpha=5\%$, yang berarti H_0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara pergantian manajemen dengan ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya. Untuk koefisien regresi ini mempunyai nilai t hitungnya sebesar -2,582 menyatakan bahwa setiap pengurangan atau pergantian manajemen bagi perusahaan biasanya akan membuat perusahaan menerbitkan laporan keuangannya dengan tepat waktu pada publik. Variabel pergantian manajemen dari ketepatan waktu berpengaruh terhadap ketepatan waktu untuk pelaporan keuangan, dalam penelitian ini diuji jika terjadi pergantian manajemen maka akan dicatat angka satu. Sedangkan angka nol untuk perusahaan yang tidak ada pergantian manajemen.

Pergantian manajemen dalam penelitian ini memberikan kabar yang baik, asumsinya pergantian manajemen yang baru akan menjadi lebih baik daripada manajemen yang terdahulu. Pergantian manajemen yang baru akan memberikan

prestasi atau cara kinerja yang lebih baik bagi perusahaan tersebut, dari prestasi manajemen baru yang lebih baik dari sebelumnya maka perusahaan akan lebih tepat waktu atau lebih cepat dalam penyajian laporan keuangan yang tepat waktu. Dari penyajian laporan keuangan yang tidak terlambat, maka perusahaan akan mendapatkan *good image* dari para investor karena memotivasi manajemen untuk tidak menunda laporan keuangannya dan manajemen tersebut mempunyai kinerja yang dapat diandalkan.

Pergantian manajemen sebuah perusahaan biasanya berhubungan dengan kurang bagusnya kinerja manajemen untuk meningkatkan pendapatan produksi dalam satu tahun, selain itu juga hal ini bisa terjadi karena adanya mutasi pejabat perusahaan ke suatu perusahaan lainnya. Pergantian manajemen bisa juga terjadi jika ada sesuatu yang tidak bisa diungkapkan perusahaan apakah penyebab digantinya kinerja manajemen tersebut.

6. Pergantian Akuntan

Pengujian hipotesis keenam dilakukan untuk melihat apakah ada pengaruh pergantian akuntan dengan ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya. Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 = tidak ada pengaruh antara pergantian akuntan dengan ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan.

Hasil analisis regresi pada variabel pergantian akuntan menghasilkan analisis yang tidak signifikan, hal ini ditunjukkan dengan nilai sebesar 0,099 berarti H_0

diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh bagi pergantian akuntan dengan ketepatan waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya.

Variabel *dummy* akuntan untuk pergantian akuntan ditunjukkan dengan hasil analisis sebesar 0,099 variabel ini tidak berpengaruh signifikan bagi perusahaan dalam ketepatan atau keterlambatan perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangannya pada publik karena variabel ini nilainya lebih besar dari $\alpha = 5\%$. Sedangkan nilai t hitung yang dihasilkan sebesar 1,692. Untuk analisis variabel ini biasanya perusahaan akan mengganti akuntan jika kinerja akuntan mengalami penurunan, atau mungkin biaya sewa akuntan untuk mengaudit laporan keuangan mengalami kenaikan harga.. Tetapi bagi sebuah perusahaan pergantian dari akuntan ini tidak mempengaruhi perusahaan untuk menerbitkan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Pergantian akuntan publik yang tidak jelas alasannya dalam sebuah perusahaan, biasanya disebabkan oleh ketidakpuasan perusahaan terhadap jasa yang diberikan oleh akuntan yang lama. Tetapi sering kali terjadinya pergantian akuntan tersebut disebabkan adanya perselisihan antara perusahaan dengan akuntan publiknya mengenai penyajian laporan keuangan dan penjelasannya. Perusahaan yang telah mengganti akuntan publiknya merupakan klien yang berisiko besar bagi akuntan publik penggantinya.

Tetapi dalam penelitian ini pergantian akuntan tidak berpengaruh bagi perusahaan untuk menerbitkan laporan keuangannya pada Media Massa, karena

pergantian akuntan bagi para investor tidak mempengaruhi mereka untuk menginvestasikan saham mereka ke perusahaan tersebut.

4.3.2. Pengujian Pengaruh Variabel Dependen Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Konstan Zero

Analisis regresi dengan konstan nol bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y secara mutlak tanpa dipengaruhi oleh faktor lainnya. Hasil perhitungan regresi dengan menggunakan konstan zero dapat dilihat di bawah ini:

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	0	#N/A	#N/A	#N/A
Log Per (x1)	18,173	7,682	2,366	0,023
Log Ta (x2)	19,436	13,985	1,390	0,172
Log Equity (x3)	-8,985	15,587	-0,576	0,568
Log Cr (x4)	17,647	11,028	1,600	0,118
Dm	-0,604	4,069	-0,148	0,883
Da	5,017	4,563	1,099	0,278

Sedangkan hasil dari uji anova yang melalui intercep zero :

ANOVA					
	<i>Df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	6	-3325.80893	-554.301488	-3.03321607	#NUM!
Residual	39	7127.00893	182.743819		
Total	45	3801.2			

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa P value yang dimiliki intercept sangat signifikan, karena di dalam model ini terdapat variabel tambahan

diluar variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Akan tetapi variabel tersebut tidak dicantumkan dalam penelitian ini.

Untuk menghilangkan variabel intercep tersebut, maka solusi yang digunakan adalah dengan melewati garis regresi melalui 0,0 (constant is zero). Tetapi melalui garis regresi ini, ternyata nilai F yang dihasilkan yaitu negatif sehingga cara tersebut tidak dapat digunakan. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat pada tabel di atas.

Berdasarkan uji F diketahui nilai F negatif, sehingga melewati garis regresi 0,0 tidak bisa dilakukan. Sehingga cara lain yang paling tepat dilakukan untuk mengatasinya maka, yaitu untuk penelitian yang akan datang yaitu dengan mengganti model atau menambah variabel yang berpengaruh dan relevan terhadap ketepatan waktu.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisa tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan 45 perusahaan yang dijadikan obyek penelitian yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta selama dua periode yaitu tahun 2002 dan 2003. Faktor-faktor tersebut adalah *price earning ratio*, *total asset*, *total equity*, *current ratio*, pergantian manajemen dan pergantian akuntan.

Dari hasil statistik deskriptif, rata-rata waktu tunggu pelaporan secara keseluruhan adalah 88 hari setelah akhir tahun fiskal. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dilihat bahwa perusahaan yang dijadikan obyek penelitian mempublikasikan laporan keuangannya sesuai dengan aturan yang berlaku, yaitu paling lambat 120 hari setelah akhir tahun fiskal pada tahun 2003. Sedangkan dari 45 perusahaan manufaktur, dalam penelitian ini didapat 6 perusahaan yang terlambat dalam penyajian laporan keuangannya.

Pada hasil regresi berganda menunjukkan bahwa ketepatan waktu dalam publikasi laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta secara signifikan dipengaruhi oleh *current ratio*, dan pergantian manajemen, sedangkan *price earning ratio*, *total asset*, *total equity*, dan pergantian akuntan tidak berhubungan secara signifikan dengan ketepatan waktu dalam publikasi laporan

keuangan. Dari 45 perusahaan manufaktur, 24 perusahaan melakukan pergantian atau penambahan manajemen dalam perusahaannya. Sedangkan perusahaan yang mengganti akuntannya berjumlah 29 perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian terhadap ketepatan waktu dalam publikasi laporan keuangan perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya mempunyai keterbatasan. Keterbatasannya yaitu variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini kurang mewakili, hal itu ditunjukkan dengan nilai intercept yang sangat signifikan. Oleh karena itu perlu diganti dengan variabel independen lain.

5.3 Saran

Untuk melengkapi penulisan ini di masa yang akan datang, sebaiknya peneliti mengganti model atau menambah variabel yang berpengaruh dan relevan terhadap ketepatan waktu.

REFERENSI

- Agrianti, *Faktor-faktor yang Menentukan Kepatuhan Perusahaan Publik terhadap Regulasi Informasi di Indonesia*, Simposium Nasional Akuntansi VI, 2003, Hal. 1187-1195
- Bandi, Hananto, *Ketepatan Waktu Penyampaian Atas Laporan Keuangan Perusahaan Indonesia*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 4, No. 2, Agustus 2000, Hal. 155-164.
- Hadi, Syamsul, *Memfaatkan Excel Untuk Analisis Statistik*, EKONISIA, Yogyakarta, Mei 2004.
- Halim, Varianda, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay: Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 2, No. 1, April 2000, Hal. 63-75.
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta, 2002.
- Kesner, Idalene, *Top Management Turnover and Ceo Succession: An Investigation of The Effects of Turnover on Perfomance*, Journal of Management Studies, Vol. 31, No. 5, September 1994, 701-713.
- Krug and Hegarty, *Postacquisition Turnover Among U.S. Top Management Teams: An Analysis of The Effects of Foreign Vs. Domestic Acquisitions of U.S. Targets*, Strategic Management Journal, Vol. 18:8, 1997, 667-675.

- Lubis, Fahrudin, *Hubungan Dua Arah (Simultaneous) Antara Pergantian Akuntan dan Pendapat Audit: Studi Empiris pada Perusahaan Go Publik di Bursa Efek Jakarta*, Jurnal Bisnis dan Akuntansi, Vol. 2, No. 2, Agustus 2000, Hal. 171-189.
- Naim, Ainun, *Nilai Informasi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Analisis Empirik Regulasi Informasi di Indonesia*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol. 14, No. 2, 1999, Hal. 85-100.
- Nur Ani, Heti, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta*, Tesis, Program Pasca Sarjana, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 2003.
- Munawir, S., *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Liberty, Yogyakarta, 2000.
- Prastowo, Dwi, dan Juliaty, Rifka, *Analisa Laporan Keuangan : Konsep dan Aplikasi*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2002.
- Priyastiwi, *Analisis Efek Interaksi Antara Tipe Earning dan Ketepatan Waktu Laporan Keuangan Terhadap Return Saham*, Jurnal Kajian Bisnis, Vol. 25, Januari – April 2002, Hal. 149-161.

LAMP IRAN

Lampiran 1

Data – data variabel

No	Nama Perusahaan	PER	Total Asset (Jutaan)	Total Equity (Jutaan)	CR
1.	Ades Alfindo, Tbk	8,25	206.917	86.877	0,51
2.	Aqua Golden Mississippi, Tbk	7,47	545.394	220.765	0,71
3.	Cahaya Kalbar, Tbk	7,12	300.442	227.012	1,92
4.	Delta Djakarta, Tbk	2,93	379.537	295.084	3,39
5.	Fast Food, Tbk	10,7	244.381	136.737	1,33
6.	Indofood Sukses, Tbk	6,98	15.251.516	3.662.698	1,65
7.	Mayora Indah, Tbk	2,44	1.332.375	743.179	5,99
8.	Multi Bintang, Tbk	6,81	475.039	282.941	1,23
9.	Sari Husada, Tbk	10,6	935.520	837.539	8,6
10.	Siantar Top, Tbk	0,47	470.452	269.316	1,28
11.	Astra International, Tbk	2,26	26.185.605	6.498.561	1,31
12.	Astra Otoparts, Tbk	4,08	1.831.509	1.047.092	1,97
13.	Goodyear, Tbk	10,8	385.548	270.260	2,28
14.	United Tractors, Tbk	1,57	6.096.434	1.097.809	0,77
15.	Branta Mulia, Tbk	1,84	1.641.446	564.215	2,35
16.	Intraco Penta, Tbk	2,67	670.556	127.784	2,23
17.	Tunas Ridean, Tbk	5,38	1.111.266	420.848	1,39
18.	Bayer, Tbk	2,89	649.833	337.070	2,18
19.	Dankos, Tbk	3,85	660.949	277.727	2,49
20.	Darya Varia, Tbk	4,07	322.922	227.085	2,2
21.	Kalbe Farma, Tbk	4,17	2.015.538	489.918	1,18
22.	Merck, Tbk	5,98	172.336	149.243	5,59
23.	Tempo Scan, Tbk	5,87	1.816.536	1.423.573	4,01
24.	Indorama Synthetics, Tbk	8,82	4.837.748	2.017.659	1,39
25.	Pan Brothers, Tbk	9,52	140.884	73.386	2,93
26.	Sepatu Bata, Tbk	4,03	210.082	149.150	2,63
27.	Sunson Industri, Tbk	3,33	811.519	280.925	1,2
28.	British American Tbc, Tbk	5	696.440	404.535	2,73
29.	Gudang Garam, Tbk	7,65	15.452.703	9.709.701	2,08
30.	Hanjaya Sampoerna, Tbk	9,97	9.817.074	5.200.893	3,29
31.	Indocement, Tbk	2,39	11.464.805	3.808.395	2,82
32.	Semen Cibinong, Tbk	2,2	7.713.791	2.508.495	2,14
33.	Semen Gresik, Tbk	17,99	6.939.238	3.271.648	1,43
34.	Mandom Indonesia, Tbk	4,03	356.007	303.471	3,95
35.	Unilever Indonesia, Tbk	14,2	3.091.853	2.019.748	2,27
36.	Mustika Ratu, Tbk	7,5	291.549	240.160	4,29

37.	Asahimas Flat Glass, Tbk	2,78	1.504.685	725.817	1,76
38.	Dynaplast, Tbk	5,48	526.788	318.719	1,2
39.	Astra Graphia, Tbk	5	722.881	319.042	2,7
40.	Multi Agro Persada, Tbk	1,63	144.680	91.376	1,39
41.	Jembo Cable, Tbk	23,5	304.258	65.080	0,96
42.	Fajar Surya Wisesa, Tbk	5,83	2.720.954	1.013.952	1,53
43.	Komatsu, Tbk	5,71	669.205	594.073	6,28
44.	Modern Photo Film, Tbk	4,71	1.017.904	221.798	1,34
45.	Surya Toto Indonesia, Tbk	3,96	551.573	107.468	1

LAMPIRAN 2

HASIL ANALISIS REGRESI I

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.52463271
R Square	0.27523948
Adjusted R Square	0.1608036
Standard Error	8.51463091
Observations	45

ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	6	1046.2403	174.373383	2.40518529	0.04550457
Residual	38	2754.9597	72.4989396		
Total	44	3801.2			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	115.330478	14.8514001	7.76563	2.32E-09
Log Per (x1)	6.75314825	5.05698018	1.335411250	0.18968631
Log Ta (x2)	9.04271149	8.90975578	1.014922490	0.31656163
Log Equity (x3)	-15.9614634	9.85861832	-1.619036550	0.11371059
Log Cr (x4)	15.950712	6.94975982	2.29514580	0.02733719
Pergantian Manajemen	-6.94682969	2.69015966	-2.58231130	0.01379199
Pergantian Akuntan	4.86338556	2.87436684	1.69198499	0.09883471

LAMPIRAN 3

HASIL ANALISIS REGRESI II

INTERCEPT ZERO

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	65535
R Square	-0.87493658
Adjusted R Square	-1.14095409
Standard Error	13.5182772
Observations	45

ANOVA					
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	6	-3325.80893	-554.301488	-3.03321607	#NUM!
Residual	39	7127.00893	182.743819		
Total	45	3801.2			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	0	#N/A	#N/A	#N/A
Log Per (x1)	18.1732217	7.68174718	2.3657667	0.02305844
Log Ta (x2)	19.4360216	13.9850946	1.3897669	0.17248253
Log Equity (x3)	-8.98475691	15.5869355	-0.5764287	0.5676376
Log Cr (x4)	17.6471945	11.0283526	1.60016596	0.11763253
Pergantian Manajemen	-0.60395068	4.06941608	-0.14841212	0.88278226
Pergantian Akuntan	5.01740953	4.56338778	1.09949226	0.27829436

LAMPIRAN 4

DESKRITIF STATISTIK

(SEBELUM di LOG)

	Ketepatan Waktu	PER	Total Asset	Total Equity	CR	Pergantian Manajemen	Pergantian Akuntan
Mean	88.2	6.34577778	2970859.38	1180862.76	2.39711111	0.533333333	0.68888889
Standard Error	1.38556775	0.65606206	778262.226	287374.958	0.24375837	0.07521014	0.06979206
Median	88	5.41	696440	319042	2.08	1	1
Mode	90	4.03	#N/A	#N/A	1.39	1	1
Standard Deviation	9.294671	4.40099807	5220741.72	1927769.82	1.63518087	0.50452498	0.46817937
Sample Variance	86.3909091	19.368784	2.7256E+13	3.7163E+12	2.67381646	0.25454545	0.21919192
Kurtosis	20.8613426	4.92611641	8.94638775	9.01463656	4.29020688	-2.07522544	-1.34895969
Skewness	3.52036917	1.91143883	2.84097201	2.84700776	1.92502441	-0.13828342	-0.84443883
Range	69	22.08	26044721	9644621	8.09	1	1
Minimum	70	1.57	140884	65080	0.51	0	0
Maximum	139	23.65	26185605	9709701	8.6	1	1
Sum	3969	285.56	133688672	53138824	107.87	24	31
Count	45	45	45	45	45	45	45
Largest(1)	139	23.65	26185605	9709701	8.6	1	1
Smallest(1)	70	1.57	140884	65080	0.51	0	0
Confidence Level(95.0%)	2.7924282	1.32220615	1568484.4	579166.151	0.4912627	0.15157608	0.14065665

LAMPIRAN 5

DESKRITIF STATISTIK

(SETELAH di LOG)

	Ketepatan Waktu	Log PER	Log TA	Log TE	Log CR	PM	PA
Mean	88.2	0.7162517	6.02227104	5.69293026	0.30074206	0.53333333	0.68888889
Standard Error	1.38556775	0.04105205	0.08927493	0.08223559	0.03863306	0.07521014	0.06979206
Median	88	0.73319727	5.84288371	5.50384786	0.31806333	1	1
Mode	90	0.60530505	#N/A	#N/A	0.1430148	1	1
Standard Deviation	9.294671	0.27538554	0.59887446	0.55165314	0.25915844	0.50452498	0.46817937
Sample Variance	86.3909091	0.0758372	0.35865062	0.30432119	0.0671631	0.25454545	0.21919192
Kurtosis	20.8613426	-0.35466477	-0.4158782	-0.38511363	0.12332614	-2.07522544	-1.34895969
Skewness	3.52036917	0.11916966	0.68891644	0.60587909	0.25794936	-0.13828342	-0.84443883
Range	69	1.17793149	2.26920094	2.17375831	1.22692828	1	1
Minimum	70	0.19589965	5.14886167	4.81344754	-0.29242982	0	0
Maximum	139	1.37383115	7.41806261	6.98720586	0.93449845	1	1
Sum	3969	32.2313264	271.002197	256.181862	13.5333928	24	31
Count	45	45	45	45	45	45	45
Largest(1)	139	1.37383115	7.41806261	6.98720586	0.93449845	1	1
Smallest(1)	70	0.19589965	5.14886167	4.81344754	-0.29242982	0	0
Confidence Level(95.0%)	2.7924282	0.08273497	0.1799218	0.16573494	0.07785981	0.15157608	0.14065665

LAMPIRAN 6

Hasil perhitungan nilai PER & CR

No	Nama Perusahaan	Aktiva Lancar (Jutaan)	Utang Lancar (Jutaan)	CR	Harga/Saham	EPS	PER
1.	Ades Alfindo, Tbk	34.043	67.133	0,51	800	97	8,25
2.	AquaGolden Mississippi, Tbk	196.368	274.818	0,71	37.500	5023	7,47
3.	Cahaya Kalbar, Tbk	116.560	60.580	1,92	235	33	7,12
4.	Delta Djakarta, Tbk	219.003	64.614	3,39	8200	2800	2,93
5.	Fast Food, Tbk	113.164	85.078	1,33	900	84	10,7
6.	Indofood Sukses, Tbk	7.147.003	4.341.302	1,65	600	86	6,98
7.	Mayora Indah, Tbk	683.149	114.014	5,99	380	156	2,44
8.	Multi Bintang, Tbk	213.154	192.098	1,11	27.500	4037	6,81
9.	Sari Husada, Tbk	652.280	75.873	8,6	10.000	941	10,6
10.	Siantar Top, Tbk	216.809	169.567	1,28	260	557	0,47
11.	Astra International, Tbk	10.468.616	7.983.415	1,31	3150	1.394	2,26
12.	Astra Otoparts, Tbk	942.421	477.697	1,97	1400	343	4,08
13.	Goodyear, Tbk	193.439	84.662	2,28	4350	401	10,8
14.	United Tractors, Tbk	3.331.832	4.316.761	0,77	305	194	1,57
15.	Branta Mulia, Tbk	717.470	305.063	2,35	450	244	1,84
16.	Intraco Penta, Tbk	548.207	246.368	2,23	240	90	2,67
17.	Tunas Ridean, Tbk	634.178	454.775	1,39	285	53	5,38
18.	Bayer, Tbk	587.184	269.250	2,18	7100	2.460	2,89
19.	Dankos, Tbk	421.876	169.454	2,49	400	104	3,85

20.	Darya Varia, Tbk	178.697	81.174	2,2	460	113	4,07
21.	Kalbe Farma, Tbk	1.333.861	1.133.666	1,18	275	66	4,17
22.	Merck, Tbk	127.334	22.765	5,59	10.000	1,671	5,98
23.	Tempo Scan, Tbk	1.234.416	307.857	4,01	4125	703	5,87
24.	Indorama Synthetics, Tbk	1.808.882	1.299.614	1,39	450	51	8,82
25.	Pan Brothers, Tbk	116.399	3.9718	2,93	2000	210	9,52
26.	Sepatu Bata, Tbk	140.873	53.619	2,63	15.000	3,720	4,03
27.	Sunson Industri, Tbk	312.854	260.124	1,2	90	27	3,33
28.	British American Tbc, Tbk	479.855	254.891	1,88	8950	1,791	5
29.	Gudang Garam, Tbk	11.491.018	5.527.058	2,08	8300	1,085	7,65
30.	Hanjaya Sampoerna, Tbk	6.983.776	2.122.733	3,29	3700	371	9,97
31.	Indocement, Tbk	1.804.700	639.238	2,82	675	283	2,39
32.	Semen Cibinong, Tbk	623.542	291.368	2,14	145	66	2,2
33.	Semen Gresik, Tbk	2.443.033	1.710.166	1,43	8150	453	18
34.	Mandom Indonesia, Tbk	175.908	44.518	3,95	1500	372	4,03
35.	Unilever Indonesia, Tbk	2.129.877	939.191	2,27	18.200	1,282	14,2
36.	Mustika Ratu, Tbk	216.756	50.531	4,29	360	48	7,5
37.	Asahimas Flat Glass, Tbk	601.517	341.717	1,76	1325	476	2,78
38.	Dynaplast, Tbk	154.011	128.800	1,2	850	155	5,48
39.	Astra Graphia, Tbk	394.955	146.279	2,7	275	55	5
40.	Multi Agro Persada, Tbk	64.016	45.922	1,39	350	215	1,63
41.	Jembo Cable, Tbk	195.859	203.784	0,96	775	33	23,5
42.	Fajar Surya Wisesa, Tbk	370.783	242.064	1,53	420	72	5,83
43.	Komatsu, Tbk	459.561	73.222	6,28	800	140	5,71
44.	Modern Photo Film, Tbk	610.056	455.655	1,34	405	86	4,71
45.	Surya Toto Indonesia, Tbk	221.225	221.767	1	5.500	1,390	3,96

LAMPIRAN 7

DAFTAR MANAJEMEN DAN AKUNTAN 2002-2003

Food & Beverage

No	Nama Perusahaan	Jabatan	2002	2003
1.	Ades Alfindo	Presiden direktur	Janto Jahja	Sufendi
		Wakil Presiden	Lim Ai Djum	-
		Direktur	Aaf Haidarsyah Sufendi Suriandy Chanry	Indrawan
		Akuntan	Prasetio, Utomo & Co	Dedy Saifudin(2002) Amir Abadi Jusuf & Aryanto (2001)
2.	Aqua Golden Mississippi	Presiden direktur	Willy Sidharta	Willy Sidharta
		Direktur	John Abdi Tanty Irawaty	John Abdi Tanty Irawaty
		Akuntan	Prasetio, Utomo & Co	Prasetio, Sarwoko & Sandjaja
3.	Cahaya Kalbar	Presiden direktur	Hardy Sunarcia	Hardy Sunarcia
		Direktur	Darius Na Marina Odilia Gunawan Limas	Darius Na Marina Odilia Gunawan Limas
		Akuntan	Rasin, Ichwan & Co	Rasin, Ichwan & Co
4.	Delta Djakarta	Presiden direktur	Ben Hur Malana	Ben Hur Malana
		Direktur	Robby Soesetyo Eddie Priyono Manuel Moreno	Willy Agung Eddie Priyono Manuel Moreno
		Akuntan	Ernst & Young- Hanadi, Sarwoko & Sandjaja	Prasetio, Sarwoko & Sandjaja

5.	Fast Food	Presiden direktur Wakil Presiden Direktur Akuntan	Dick Gelael Anthony Salim Justinus Juwono Ferry Noviary Ricardo Gelael Leonny Elimin Ernst & Young– Hanadi Sarwoko & Sandjaja	Dick Gelael Anthony Salim Justinus Juwono Ferry Noviary Ricardo Gelael Leonny Elimin Prasetio, Sarwoko & Sandjaja
6.	Indofood Sukses	Presiden direktur Direktur Akuntan	Eva Riyanti Edward Tortorici Franciscus Welirang Cesar Cruz Sri Dewi Indra Josepha Gaotama Setiawan Djoko Wibowo Aswar Tukraty Prasetio, Utomo & Co	Eva Riyanti Edward Tortorici Franciscus Welirang Cesar Cruz Sri Dewi Indra Josepha Gaotama Setiawan Djoko Wibowo Aswar Tukraty Prasetio, Sarwoko & Sandjaja
7.	Mayora Indah	Presiden direktur Direktur Akuntan	Gunawan Atmadja Hermawan Atmadja Hendrawan Atmadja Hans Tuanakotta, Mustofa	Gunawan Atmadja Hermawan Atmadja Hendrawan Atmadja Hans Tuanakotta, Mustofa
8.	Multi Bintang	Presiden direktur Direktur Akuntan	Michiel Egeler Bartholomeus A Jonathan Noel Alexander Wiliam Bobby Henry Bambang Britono Sidhrata Sidharta ,Harsono	Michiel Egeler Bartholomeus A Jonathan Noel Alexander Wiliam Sidhrata Sidharta, Widjaja

9.	Sari Husada	Presiden direktur	Soeloeng H	Soeloeng H
		Wakil Presiden	Felix Purwadi	Felix Purwadi
		Direktur	Rachmat Suhappy Setyanto Van deer Meer Johannes Matthis	Rachmat Suhappy Setyanto Jenny Go
		Akuntan	Hadi Sutanto & Co	Hadi Sutanto & Co
10	Siantar Top	Presiden direktur	Shindo Sumidomo	Shindo Sumidomo
		Direktur	Adi Harsono Sri Ayudha	Pitoyo Armin
		Akuntan	Hans Tuanakotta, Mustofa	Haryono, Adi & Agus

Automotive & Allied Product

No	Nama Perusahaan	Jabatan	2002	2003
1.	Astra Int'l	Presiden direktur	Budi Setyadhrama	Budi Setyadhrama
		Wakil Presiden	Michael Dharmawan	Michael Dharmawan
		Direktur	Danny Walla Kour Nam Tiang John Slack Prijono Sugiharto Gunawan Geniusaharja	Danny Walla Kour Nam Tiang John Slack Prijono Sugiharto Gunawan Geniusaharja
		Akuntan	Prasetio, Utomo & Co	Hadi Sutanto & Co
2.	Astra Otoparts	Presiden direktur	Budi Setiawan	Budi Setiawan
		Wakil Presiden	Leonard Lembong	Leonard Lembong
		Direktur	Suryadji Soelistyo Eko Deddy Albert Sudarto Widya Wirawan	Suryadji Soelistyo Eko Deddy Albert Sudarto Widya Wirawan Muchamad Koeswono
		Akuntan	Prasetio, Utomo & Co	Hans T & Mustofa

3.	Branta Mulia	Presiden direktur Direktur Akuntan	Ibrahim Risjad Henry Pribadi Budi Brasali Andy Pribadi Robby Sumampow Gunadharna Hiskak Secakusuma Dilip Kumar Frank Moniaga Celal Metin Siddharta Siddharta & Harsono	Ibrahim Risjad Henry Pribadi Budi Brasali Andy Pribadi Robby Sumampow Gunadharna Hiskak Secakusuma Dilip Kumar Richard Stanley Engnam Anthony Siddharta Siddharta & Widjaya
4.	Goodyear	Presiden direktur Direktur Akuntan	Zakariah bin Ahmad Roger Nicolas. F Kumar Wadhvani Prasetio, Utomo & Co	Zakariah bin Ahmad Abdul Azis Kumar Wadhvani Prasetio, Sarwoko & Sandjaja
5.	United Tractor	Presiden direktur Wakil presiden Direktur Akuntan	Ir. Hagianto Kumala Djoko Pranoto Buntoro muljono Dwi Priyadi Prasetio, Utomo & Co	Ir. Hagianto Kumala Djoko Pranoto Buntoro muljono Dwi Priyadi Hadi Sutanto & Co
6.	Intraco Penta	Presiden direktur Direktur Akuntan	Halex Halim Petrus Halim Jimmy Halim Willy Rumondor Tony Surya Hans Tuanakotta & Mustofa	Halex Halim Petrus Halim Jimmy Halim Willy Rumondor Hery Sulip Hans Tuanakotta & Mustofa
7.	Tunas Ridean	Presiden direktur Direktur Akuntan	Anton Setiawan John Andrew Halim Gunadi Rico Adisurjo Hadi Susanto & Co	Anton Setiawan John Andrew Halim Gunadi Rico Adisurjo Hadi Susanto & Co

Pharmaceuticals

No	Nama Perusahaan	Jabatan	2002	2003
1.	Bayer	Presiden direktur	Hans Josef	Hans Josef
		Direktur	Danudirdjo Ashari Vinzenco Langella	Danudirdjo Ashari Vinzenco Langella
		Akuntan	Prasetio, Utomo & Co	Prasetio, Sarwoko & Sandjaja
2.	Dankos	Presiden direktur	Herman Widjaja	Herman Widjaja
		Direktur	Purnosulianto Justian Sumardi Yosef Darmawan	Purnosulianto Justian Sumardi Yosef Darmawan
		Akuntan	Prasetio, Utomo & Co	Prasetio, Sarwoko & Sandjaja
3.	Darya Varia	Presiden direktur	Philip Townsend	Manuel Engwa
		Direktur	Roberto Libarnes Oscar Carag Edward Tortorici Hendry Jonathan Didik Kuntadi	Delfin Samson Carlos Ejercito Apolonia Matic Edgardo Cruz Marlia Hayati
		Akuntan	Hadi Susanto & Co	Prasetio, Sarwoko & Sandjaja
4.	Kalbe Farma	Presiden direktur	Johannes Setijono	Johannes Setijono
		Direktur	Santoso Oen Irawaty Setiadi Vidjongtius Grace Indriani	Santoso Oen Irawaty Setiadi Vidjongtius Grace Indriani Apik Ibrahim
		Akuntan	Prasetio, Utomo & Co	Prasetio, Sarwoko & Sandjaja

5.	Merck	Presiden direktur	Rudolf Gerhard	Rudolf Gerhard
		Wakil presiden	Koesdianto Setyabudhi	Koesdianto Setyabudhi
		Direktur	Guy Bacher Walter Galinat Jens Rohne Elly Megawati	Guy Bacher Walter Galinat Jens Rohne Elly Megawati
		Akuntan	Hanadi Sudjendro & Co	Siddharta Siddharta & Widjaya
6.	Tempo Scan Pacific	Presiden direktur	Handojo Selamat	Handojo Selamat
		Wakil presiden	Paulus Harianto Albert Ridwan Reginald Wuisan	Paulus Harianto Albert Ridwan Reginald Wuisan
		Direktur	Diana Wirawan Dewi Murni Erly Anggrahini Paroehoem. H Chandra Intan Dondi Sapto Nelia Molato	Diana Wirawan Dewi Murni Erly Anggrahini Paroehoem. H Chandra Intan Dondi Sapto
		Akuntan	Prasetio, Utomo & Co	Prasetio, Sarwoko & Sandjaja

Textile & Other Textile

No	Nama Perusahaan	Jabatan	2002	2003
1.	Indorama Synthetics	Presiden direktur	Mohan Lai	Mohan Lai
		Wakil presiden	Sri Prakash	Sri Prakash
		Direktur	Chander Vinod Amir Lohia	Chander Vinod Amir Lohia
		Akuntan	Hans Tuanakotta & Mustofa	Hans Tuanakotta & Mustofa
2.	Pan Brothers Textile	Presiden direktur	Bambang setijo	Bambang setijo
		Direktur	Anne Patricia The Taty	Anne Patricia Kuo Yu Hsiang
		Akuntan	Andi, Iskandar & Co	Andi, Iskandar & Co

3.	Sepatu Bata	Presiden direktur	Giulio Luigi	Giulio Luigi
		Direktur	Mahmood UI Hak Yudhi Komarudin Anita Riau Claudio Alessi Jean Louis Ibnu Baskoro	Dean Bradley r Yudhi Komarudin Anita Riau Claudio Alessi Raymond peter Ibnu Baskoro
		Akuntan	Hanadi, Sarwoko & Sandjaja	Prasetio, Sarwoko & Sandjaja
4.	Sunson Textile	Presiden direktur	Purnawan Suriadi	Purnawan Suriadi
		Direktur	Wihardjo Hadi Lili Darmawan	Wihardjo Hadi Reise Suriadi
		Akuntan	RB Tanubrata & Co	RB Tanubrata & Co

Tobacco Manufactured

No	Nama Perusahaan	Jabatan	2002	2003
1.	British American Tobacco	Presiden direktur	Alaistair Frederick	Ian Thomas
		Direktur	Muhaimin Moeftie Rohit Anand Naresh Sethi Marsudil Badri Herman Satriyo	Lekir Amir Daud Rohit Anand Naresh Sethi Marsudil Badri
		Akuntan	Hadi Sutanto & Co	Hadi Sutanto & Co
2.	Gudang Garam	Presiden direktur	Djajusman S	Djajusman S
		Wakil presiden	Susilo Wonowidjojo	Susilo Wonowidjojo
		Direktur	Rinto Harno Hadi Soetirto Gabriel Tasman Heru Budiman Albertus Setiawan Mintarjowidya Djohan harijono	Rinto Harno Hadi Soetirto Gabriel Tasman Heru Budiman Albertus Setiawan Mintarjowidya Djohan harijono
Akuntan	Siddhrata Siddharta & Harsono	Siddhrata Siddharta & Wijaya		

3.	Hanjaya Mandala Sampoerna	Presiden direktur	Michael Joseph	Michael Joseph
		Direktur	Hendra Prasetya Djoko Susanto Edward Harvel Sugiarto Gandasaputra Angky Camaro	Hendra Prasetya Djoko Susanto Edward Harvel Sugiarto Gandasaputra Angky Camaro
		Akuntan	Prasetio, Utomo & Co	Prasetio, Sarwoko & Sandjaja

Cement

No	Nama Perusahaan	Jabatan	2002	2003
1.	Indocement	Presiden direktur	Daniel Lavalle	Daniel Lavalle
		Wakil presiden	Tedy Djuhar	Tedy Djuhar
		Direktur	Thomas Kern Olivind Hoidalen Iwa Kartika Benny Santosa Christian Sommerfelt Irnanda Laksanawan	Thomas Kern Olivind Hoidalen Iwa Kartika Benny Santosa Nelson Borch Rama Prihandana
		Akuntan	Prasetio, Utomo & Co	Prasetio, Sarwoko & Sandjaja
2.	Semen Cibinong	Presiden direktur	Hashim. D	Thomas Clough
		Direktur	Masri Saridam Bambang Atmadja Thriq Abudan	Djoko Haryono Jannus Hutapea Steven Hackworth Daniel Bach
		Akuntan	Prasetio, Utomo & Co	Prasetio, Utomo & Co
3.	Semen Gresik	Presiden direktur	Satriyo	Satriyo
		Direktur	Hasan Baraja Endah Dwi Astuti Cholil Hasan	Hasan Baraja Endah Dwi Astuti Cholil Hasan
		Akuntan	Hanadi, Sarwoko & Sandjaja Ernst & Young	Hanadi, Sarwoko & Sandjaja Ernst & Young

Consumer Goods

No	Nama Perusahaan	Jabatan	2002	2003
1.	Mandom	Presiden direktur	Mitsuhiro Yamashita	Mitsuhiro Yamashita
		Wakil presiden	Humala Panggabean	Humala Panggabean Hironao Suzuki
		Direktur	Sastra Wijaya Sudirman Lie Soeharto Yoshiro Tsuchitani Katsunori Takeda Norimoto Asagiri Yasuji Maeda Dulawi Wirahadi	Sastra Wijaya Sudirman Lie Soeharto Yoshiro Tsuchitani Katsunori Takeda Jasman Atsushi Kida Katsuya Sogo
		Akuntan	Hadi Sutanto & Co	Hadi Sutanto & Co
2.	Mustika Ratu	Presiden direktur	BRA. Mooryati S	BRA. Mooryati S
		Wakil presiden	Putri K	Putri Kuswisnuwardani
		Direktur	Dewi Nur Arman S	Dewi Nur Arman S
		Akuntan	Prasetio, Utomo & Co	Prasetio, Sarwoko & Sandjaja
3.	Unilever	Presiden direktur	Nihal Vijaya Devadas	Nihal Vijaya Devadas
		Direktur	Desmond Gerard Hanafiah Djajawinata Naurtis Lalisang Antonius Armand Mohamad Saleh Josef Bataona Brian Lee Debora Herawati. Surya Dharma Inarto Setiadi	Desmond Gerard Hanafiah Djajawinata Naurtis Lalisang Antonius Armand Mohamad Saleh Josef Bataona Brian Lee Debora Herawati Surya Dharma Mohammad Effendi
		Akuntan	Hadi Sutanto & Co	Hadi Sutanto & Co

Plastic & Glass Product

No	Nama Perusahaan	Jabatan	2002	2003
1.	Asahimas Flat Glass	Presiden direktur	Takanari Okuno	Takanari Okuno
		Wakil presiden	Rudy Hernanto	Rudy Hernanto
		Direktur	Yasuyuki Kitayama Andi Purnomo Kazuhiko Okayama Tjahjono Setiadhi Takashi Fujino Soleh Dagusthani	Yasuyuki Kitayama Andi Purnomo Kazuhiko Okayama Tjahjono Setiadhi Takashi Fujino Soleh Dagusthani
		Akuntan	Hanadi Sudjendro & Co	Prasetio, Sarwoko & Sandjaja
2.	Dynaplast	Presiden direktur	Tirtadjaja Hambali	Tirtadjaja Hambali
		Direktur	Gunawan Tjokro Mulyadi Kosasih	Gunawan Tjokro Mulyadi Kosasih
		Akuntan	Prasetio, Utomo & Co	Prasetio, Sarwoko & Sandjaja

Electronic & Office Equipment

No	Nama Perusahaan	Jabatan	2002	2003
1.	Astra Graphia	Presiden direktur	Lukito Dewandaya	Lukito Dewandaya
		Wakil presiden	Hertanto M	Hertanto M
		Direktur	Paulus Bambang Lucy Suyanto	Santosa Arya N. Somali
		Akuntan	Hadi Sutanto & Co Prasetio, Utomo & Co	Hadi Sutanto & Co Pricewaterhouse
2.	Multi Agro Persada	Presiden direktur	Yahya Djanggola	Yahya Djanggola
		Wakil presiden	Koeswo Soenardi	Koeswo Soenardi
		Direktur	Hinzon Bunyamin	Hinzon Bunyamin
		Akuntan	Riza, Andiek & Zainuddin	Riza, Andiek & Zainuddin

Cables

No	Nama Perusahaan	Jabatan	2002	2003
1.	Jembo Cable	Presiden direktur	Santoso	Santoso
		Wakil presiden	Johan Suwandiy	Johan Suwandiy
		Direktur	Antonius Benady Mohamad Chalidy	Antonius Benady Mohamad Chalidy Sugono Widjaja Johanes Wijaya
		Akuntan	Hans Tuanakota, Mustofa	Hans Tuanakota, Mustofa

Stone, Clay glass & Concrete Product

No	Nama Perusahaan	Jabatan	2002	2003
1.	Surya Toto	Presiden direktur	Mardjoeki A	Mardjoeki Atmadiredja
		Wakil presiden	Tomio Kokihara	Tomio Kokihara
		Direktur	Benny Suryanto Juliawan Sari Anton Budiman Norimasa Takayama Hideo Sugano	Benny Suryanto Juliawan Sari Anton Budiman Kimihiro Konagano Akira Tanaka
		Akuntan	Ernst & Young, Hanadi Sarwoko & Sandjaja	Prasetio, Sarwoko & Sandjaja

Paper & Allied Products

No	Nama Perusahaan	Jabatan	2002	2003
1.	Fajar Surya Wisesa	Presiden direktur	Winarko Sulistyoy	Winarko Sulistyoy
		Direktur	Roy Teguh Christopher Thomas Hadi Rebowoy Yustinus Yusuf	Roy Teguh Christopher Thomas Hadi Rebowoy Yustinus Yusuf
		Akuntan	Hans Tuanakotta & Mustofa	Hans Tuanakotta & Mustofa

Machinery

No	Nama Perusahaan	Jabatan	2002	2003
1.	Komatsu	Presiden direktur	Budiardjo S	Budiardjo S
		Wakil presiden	Hideo Fujita	Hideo Fujita
		Direktur	Tsugunari Yamamoto Syafei Juremi Bambang Haryanto Shiro Hattori Taketsugu Hori Shuji Yamashita Akihisa Sato	Tsugunari Yamamoto Syafei Juremi Bambang Haryanto Shiro Hattori Taketsugu Hori Shuji Yamashita Yasushi Ishikawa
		Akuntan	Prasetio, Utomo & Co	Prasetio, Sarwoko & Sandjaja

Photographic Equipment

No	Nama Perusahaan	Jabatan	2002	2003
1.	Modern Photo Film	Presiden direktur	Sungkono Honoris	Sungkono Honoris
		Direktur	Achmad Fauzi Lendy Susanto	Achmad Fauzi Lendy Susanto
		Akuntan	Prasetio, Utomo & Co	Prasetio, Sarwoko & Sandjaja